

Laporan Keuangan Konsolidasian  
PT MULTIPOLAR Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada  
30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan  
2006 (Diaudit)

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA  
30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan  
2006 (Diaudit)**

**Daftar Isi**

	<b>Halaman</b>
Neraca Konsolidasian .....	1-4
Laporan Laba Rugi Konsolidasian .....	5-6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	7
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	10-66

\*\*\*\*\*

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**Per 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

<b>AKTIVA</b>	<b>Catatan</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2c, 2r, 3, 32	1.789.769	279.140
Investasi Jangka Pendek	2d, 2r, 4, 32		
Pihak Hubungan Istimewa	2e, 33	312.005	175.426
Pihak Ketiga		268.910	279.573
Piutang	2r, 32		
Usaha	5		
Pihak Hubungan Istimewa	2e, 33	28.430	34.484
Pihak Ketiga	2f		
<i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 543 dan Rp 627 per 30 Juni 2007 dan 2006)</i>		149.616	99.847
Lain-lain	6	107.928	67.345
Persediaan			
<i>(setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 2.263 dan Rp 5.822 per 30 Juni 2007 dan 2006)</i>	2g, 7	914.052	854.475
Pajak dan Biaya Dibayar di Muka	2h, 2u, 19	175.215	145.222
Aktiva Lancar Lainnya	2r, 32	56.859	58.545
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>3.802.784</b>	<b>1.994.057</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Hubungan Istimewa	2e, 33	31.078	41.370
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	2u, 19	14.095	10.050
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	2d, 2e, 8, 33	187.797	90.208
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2d, 2e, 9, 33	151.861	149.989
Aktiva Tetap			
<i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.599.765 dan Rp 1.309.853 per 30 Juni 2007 dan 2006 dan penyisihan kerugian nilai aktiva tetap masing-masing sebesar Rp 24.897 dan Rp 29.374 per 30 Juni 2007 dan 2006)</i>			
	2i, 2j, 2k, 10	2.119.234	2.035.563
Uang Muka	2e, 11, 33	1.500.893	625.327
Aktiva Tak Berwujud - Bersih	2m	138.655	153.884
Piutang Usaha Lainnya	2e, 2f, 5, 33	558	3.906
Sewa Jangka Panjang - Bersih	2e, 2l, 12	364.024	306.631
Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2e, 2h, 2r, 13, 32, 33	292.857	249.585
		<u>4.801.052</u>	<u>3.666.513</u>
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<u>4.801.052</u>	<u>3.666.513</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>8.603.836</u></u>	<u><u>5.660.570</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Per 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN HAK MINORITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman Jangka Pendek	2r, 14, 32	576.774	426.851
Surat Promes	2r, 16, 32	5.569	16.555
Hutang Usaha	2e, 2r, 32, 33		
Usaha	17	771.408	665.717
Lain-lain	18	111.507	103.431
Hutang Pajak	2u, 19	40.513	21.519
Beban Masih Harus Dibayar	2e, 2r, 20, 32	282.327	204.939
Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Obligasi - Bersih	2o, 2p, 21	395.297	-
Surat Promes	2e, 16, 33	-	2.100
Pinjaman	2r, 22, 32	158.190	144.391
Hutang kepada Bukan Lembaga Keuangan	2r, 24, 32	11.890	12.905
Hutang Sewa Guna Usaha	2j	2.727	-
Kewajiban Lancar Lainnya	2e, 2r, 18, 32, 33	45.384	37.135
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>2.401.586</b>	<b>1.635.543</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Hutang Hubungan Istimewa	2e, 33	2.623	4.508
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	2u, 19	21.550	14.619
Hutang Notes - Bersih	2r, 2o, 15, 32	1.302.983	-
Hutang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Surat Promes	2e, 2r, 16, 32, 33	29.816	27.790
Pinjaman	2r, 22, 32	833.966	593.634
Obligasi - Bersih	2o, 2p, 21	443.389	832.071
Hutang Sewa Guna Usaha	2j	3.931	-
Kewajiban Kontrak Opsi/Swap	2r, 2s, 23	17.342	-
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya - Bersih	2e, 2r, 2n, 24, 32, 33	193.769	162.162
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>2.849.369</b>	<b>1.634.784</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Per 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>HAK MINORITAS</b>	2b	<u>1.655.152</u>	<u>1.104.099</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham			
Modal Dasar - 1.871.768.000 saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham) dan 22.452.928.000 saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 1.871.768.000 saham kelas A dan 4.913.391.000 saham kelas B per 30 Juni 2007, dan 1.871.768.000 saham kelas A dan 2.339.710.000 saham kelas B per 30 Juni 2006	1b, 25	1.550.058	1.228.348
Tambahan Modal Disetor - Bersih	2o, 26	14.397	21.404
Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Anak/Perusahaan Asosiasi	2d, 27	(9.563)	(2.327)
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual	2d, 9c	52.962	(11.776)
Laba Ditahan		<u>89.875</u>	<u>50.495</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>1.697.729</u>	<u>1.286.144</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>8.603.836</u></u>	<u><u>5.660.570</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN</b>			
<b>JASA DAN USAHA LAINNYA</b>	2e, 2q, 28, 33	4.442.135	3.747.485
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>			
<b>DAN JASA</b>	2e, 2q, 29, 33	<u>3.307.523</u>	<u>2.755.972</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>1.134.612</u>	<u>991.513</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2e, 2q, 30, 33		
Penjualan		295.047	252.716
Umum dan Administrasi		<u>689.153</u>	<u>615.946</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>984.200</u>	<u>868.662</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>150.412</u>	<u>122.851</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Keuntungan atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga – Bersih	2d	22.694	6.989
Laba (Rugi) Selisih Kurs termasuk rugi atas perubahan nilai wajar swap valuta asing/opsi - bersih	2r, 2s	15.725	(4.038)
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya - Bersih	2e, 33	(151.753)	(110.765)
Lainnya - Bersih		<u>(565)</u>	<u>21.016</u>
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih		<u>(113.899)</u>	<u>(86.798)</u>
<b>LABA SEBELUM BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>		36.513	36.053
<b>BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI – Bersih</b>	2d, 2e, 8, 33	<u>2.544</u>	<u>3.519</u>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<u><b>39.057</b></u>	<u><b>39.572</b></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2u, 19		
Pajak kini		(3.559)	(4.062)
Pajak tangguhan		<u>(3.519)</u>	<u>(5.920)</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(7.078)</u>	<u>(9.982)</u>
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS</b>		31.979	29.590
<b>HAK MINORITAS</b>	2b	<u>(24.342)</u>	<u>(22.959)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<u><b>7.637</b></u>	<u><b>6.631</b></u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DSAR (dalam Rupiah penuh)</b>	2w		
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan		<u>6,04</u>	<u>9,40</u>
Laba Bersih		<u>1,18</u>	<u>1,57</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Dari Efek Tersedia Untuk Dijual	Laba Ditahan	Jumlah Ekuitas
<b>Saldo 1 Januari 2006</b>		<b>1.228.348</b>	<b>21.404</b>	<b>(2.515)</b>	<b>(3.110)</b>	<b>43.864</b>	<b>1.287.991</b>
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Asosiasi	2b	-	-	188	-	-	188
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	(8.666)	-	(8.666)
Laba bersih		-	-	-	-	6.631	6.631
<b>Saldo 30 Juni 2006</b>		<b>1.228.348</b>	<b>21.404</b>	<b>(2.327)</b>	<b>(11.776)</b>	<b>50.495</b>	<b>1.286.144</b>
<b>Saldo 1 Januari 2007</b>		<b>1.247.601</b>	<b>21.404</b>	<b>(2.176)</b>	<b>8.823</b>	<b>89.023</b>	<b>1.364.675</b>
Penambahan Modal Disetor melalui HMETD pada Penawaran Umum Terbatas IV	1b, 25	302.457	-	-	-	-	302.457
Biaya Emisi Saham	2o	-	(7.007)	-	-	-	(7.007)
Pembagian Dividen Tunai	35	-	-	-	-	(6.785)	(6.785)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2b	-	-	(7.387)	-	-	(7.387)
Laba yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	2d	-	-	-	44.139	-	44.139
Laba bersih		-	-	-	-	7.637	7.637
<b>Saldo 30 Juni 2007</b>		<b>1.550.058</b>	<b>14.397</b>	<b>(9.563)</b>	<b>52.962</b>	<b>89.875</b>	<b>1.697.729</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	4.542.224	3.764.946
Pengeluaran kas selama periode berjalan untuk:		
Pemasok	(3.218.320)	(2.802.484)
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(364.944)	(314.546)
Beban usaha (tidak termasuk gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan)	(364.397)	(310.357)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Operasi	594.563	337.559
Pembayaran pajak	(26.417)	(32.201)
Beban Lainnya - Bersih	(159.688)	(282.150)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>408.458</u></b>	<b><u>23.208</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil Pelepasan Aktiva Tetap	8.462	2.107
Penambahan Uang Muka	(720.049)	(128.452)
Penambahan Aktiva Tetap	(80.801)	(125.446)
Penurunan (Kenaikan) Investasi Jangka Pendek - Bersih	12.470	(220.593)
Penambahan Bersih Aktiva Tidak Lancar Lainnya	(10.611)	(29.731)
Penambahan Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	(95.521)	-
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(886.050)</u></b>	<b><u>(502.115)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari Pinjaman Jangka Pendek, Surat Promes dan Hutang Jangka Panjang - bersih	775.528	678.358
Penerimaan dari Modal Saham Anak Perusahaan - bersih	485.627	-
Penerimaan dari Modal Saham Perusahaan - bersih	295.749	-
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek, Surat Promes dan Hutang Jangka Panjang - bersih	(513.791)	(343.615)
Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya	(185.571)	(91.894)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Minoritas MPP dan Anak Perusahaannya	(23.422)	(26.342)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham Perusahaan	(1.215)	-
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha	(1.192)	-
Penurunan Bersih Hutang Hubungan Istimewa	2.075	-
Penambahan Piutang Hubungan Istimewa - bersih	-	(526)
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>833.788</u></b>	<b><u>215.981</u></b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>356.196</b>	<b>(262.926)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>1.433.573</u>	<u>542.066</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><b>1.789.769</b></u>	<u><b>279.140</b></u>

**INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS**

**Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Konsolidasian:**

Penambahan setoran modal saham MPP dari Perusahaan	502.495	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap dan Aktiva Non operasional ke aktiva tetap	84.705	125.811
Reklasifikasi Aktiva Non Operasional ke Aktiva Lancar Lainnya	1.479	-
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	44.140	(8.666)
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi	(7.387)	188

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Multipolar Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, SH, No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 27 tanggal 20 Februari 2007, tentang perubahan pasal 4 mengenai modal. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima sebagaimana dinyatakan dalam suratnya No. W7-HT.01.04-6312 tanggal 4 Mei 2007. Kemudian berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan tanggal 13 Juli 2007, telah disetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Multipolar Corporation Tbk menjadi PT Multipolar Tbk (lihat Catatan 37a).

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa sistem terpadu, termasuk impor, perdagangan, distribusi dan jasa perawatan komputer dan produk terkait lainnya, jasa penyewaan peralatan komputer, jasa konsultasi di bidang manajemen dan teknologi informatika serta bertindak sebagai mitra dagang IBM (system integration, system remarketer dan PS 2 advance function).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta. Kantor pusat operasional Perusahaan terletak di Menara Matahari, Palem Raya Bulevar No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing masing sebanyak 102.852.000 (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan 1.508.496.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 500 per saham) di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 15 Pebruari 2000, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 44 tanggal 15 Pebruari 2000, para pemegang saham menyetujui penerbitan 89.138.400 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas untuk investor strategis. Namun, hanya 89.000.000 saham baru di luar Penawaran Umum Terbatas yang disetujui oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh PT Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Pada tahun 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B (dengan nilai nominal Rp 125 per saham) dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-1456/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 10 Juni 2005. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Juni 2005.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

**c. Struktur Anak perusahaan**

(1) Perusahaan mempunyai anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2007	2006
<u>Pemilikan langsung</u>						
PT Sharestar Indonesia (SI)	Jakarta	Administrasi saham dan jasa lainnya	1990	100,00	15.001	23.009
PT Visionet Internasional (d/h PT Computrade Indonesia) (VI)	Jakarta	Perdagangan	2000	100,00	88.069	75.069
PT Multipolar System (dahulu Netstar Indonesia - NI)	Jakarta	Perdagangan	2002	100,00	446	481
PT Reksa Puspitak Karya (RPK)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	167.310	73.318
PT Tryane Saptajagat (TS)	Jakarta	Perdagangan	-	100,00	52	49
PT Multifiling Mitra Indonesia (MMI)	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip	1993	50,20	36.372	36.372
PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1986	50,10	6.927.167	4.549.780
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						
Melalui MPP:						
PT Matahari Super Ekonomi ( MSE)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	1994	100,00	13.145	12.694
Matahari International Finance Company B.V. (MIFCO)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	1996	100,00	8.883	9.983
PT Nadya Putra Investama ( NPI)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	1998	100,00	9.470	14.746
PT Taraprima Reksabuana ( TPRB)	Jakarta	Penjualan dan pemasaran air mineral	1998	100,00	32.502	31.234
PT Matahari Kafe Nusantara ( MKN)	Tangerang, Banten	Restoran	2001	100,00	361	471
PT Matahari Mega Swalayan ( MMS)	Tangerang, Banten	Perdagangan umum	-	100,00	4.770	4.594
PT Matahari Mega Toserba ( MMT)	Tangerang, Banten	Penjualan eceran	-	100,00	2.207	2.000

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan *	Jumlah Aktiva	
					2007	2006
PT Matahari Boston Drugstore ( MBD)	Tangerang, Banten	Perbekalan farmasi dan apotek	-	100,00	2.181	2.000
Prime Connection Limited (PCL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	5	5
Brighter Limited (BL)	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	25.266	32.375
Matahari Finance B.V. (MF)	Rotterdam, Belanda	Keuangan	2006	100,00	1.347.241	203
PT Matahari Graha Fantasi (MGF)	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	186.185	214.324
Bright Regent Corporation (BRC)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	25.266	32.375
Merrill Investment Limited	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	4.079	6.992
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited (MDS)	China	Penjualan eceran	2005	100,00	16.321	22.207
Matahari Trading (Shenzhen) Limited	China	Perdagangan umum	-	100,00	583	599
Grandbright Corporation Limited (GCL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima (MDP)	Denpasar, Bali	Pembiayaan konsumen	-	99,99	1.927	1.927
PT Madiun Ritelindo (MR)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	224	-
PT Java Mega Jaya (JMJ)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	224	-
PT Dinamika Serpong (DS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	224	-
PT Matos Surya Perkasa (MSP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	224	-
PT Megah Detos Utama ( MDU)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	224	-
PT Palladium Megah Lestari ( PML)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	224	-
PT Gema Metropolis Modern ( GMM)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa	-	100,00	224	-
Tristar Capital Limited (TRISTAR)	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	227	-
Madiun Properties Pte. Ltd (Madiun)	Singapura	Investasi	-	100,00	32	-
Java Properties Pte. Ltd (Java)	Singapura	Investasi	-	100,00	32	-
Metropolis Properties Pte. Ltd (Metropolis)	Singapura	Investasi	-	100,00	32	-
Palladium Properties Pte. Ltd (Palladium)	Singapura	Investasi	-	100,00	32	-
Serpong Properties Pte. Ltd (Serpong)	Singapura	Investasi	-	100,00	32	-
Detos Properties Pte. Ltd (Detos)	Singapura	Investasi	-	100,00	32	-
Matos Properties Pte. Ltd (Matos)	Singapura	Investasi	-	100,00	32	-

\*) bukan merupakan persentase pemilikan efektif

- (2) Pada tanggal 30 Juni 2007, RPK dan TS bergerak dalam kegiatan investasi, sedangkan MMS, MMT, MBD, PCL, BL, BRC, MI, MTL, GCL, MDP, MR, JMJ, DS, MSP, MDU, PML, GMM, Tristar, Madiun, Java, Metropolis, Palladium, Serpong, Detos dan Matos belum memulai operasi komersialnya.
- (3) VI yang dihentikan operasinya sejak tahun 2002, telah beroperasi kembali pada tahun 2006, dan bergerak dibidang jasa outsourcing pengelolaan data.
- (4) Berdasarkan Rapat Umum pemegang saham luar biasa PT Netstar Indonesia (NI) yang telah diaktakan dalam akta Notaris Tintin Surtini Sh, No. 40 tanggal 25 Mei 2007 telah disetujui antara lain mengenai perubahan nama dari PT Netstar Indonesia menjadi PT Multipolar System (Multisys). Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

- (5) Pada tahun 2006, MPP, anak perusahaan, melakukan investasi 100% pada MF, dan melalui BL melakukan investasi 100% pada GCL.
- (6) Pada tanggal 31 Januari 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI dan MMT melakukan investasi pada MR, JMJ, DS, MSP, MDU, PML dan GMM masing-masing sebesar 99% dan 1%.
- (7) Pada tanggal 26 Januari 2007, MPP, anak perusahaan melalui NPI melakukan investasi 100% pada Tristar dan Tristar melakukan investasi 100% pada Madiun, Java, Metropolis, Palladium, Serpong, Detos dan Matos.

**d. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 63 tanggal 23 Mei 2007, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen  
Komisaris Independen : Jonathan L. Parapak  
Komisaris Independen : M. Salim Radjiman  
Komisaris Independen : Ketut Budi Wijaya  
Komisaris : Marshall W. Cooper  
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono  
Wakil Presiden Direktur : Eddy H. Handoko  
Direktur : Harijono Suwarno  
Direktur : Antonius Agus Susanto  
Direktur : Lay Krisnan Cahya

Pada tanggal 30 Juni 2006, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2006, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 14 tanggal 7 April 2006 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen  
Komisaris Independen : Jonathan L. Parapak  
Komisaris Independen : M. Salim Radjiman  
Komisaris Independen : Ketut Budi Wijaya  
Komisaris : Marshall W. Cooper  
Komisaris : Benyamin Jonathan Mailool

Presiden Direktur : Jeffrey Koes Wonsono  
Wakil Presiden Direktur : Eddy H. Handoko  
Direktur : Harijono Suwarno  
Direktur : Antonius Agus Susanto  
Direktur : Dicky Setiadi Moechtar  
Direktur : Lay Krisnan Cahya

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai sekitar 17.900 dan 19.400 karyawan tetap.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

### **a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi industri perdagangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) kecuali untuk investasi tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar (*fair value*), nilai aktiva bersih (*net assets value*) atau yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), kontrak swap yang dicatat dengan nilai wajar dan persediaan yang dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan anak perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam Catatan 1c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas anak perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "laba rugi selisih kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

### **c. Setara Kas**

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

**d. Investasi**

Investasi terdiri dari:

1. Surat berharga dalam bentuk efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*)  
Investasi dalam efek dapat diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu :

- Diperdagangkan (*trading*)  
Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditandai dengan frekuensi transaksi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk memperoleh laba dari kenaikan harga surat berharga dalam jangka pendek. Efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
- Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)  
Investasi dalam efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.
- Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)  
Investasi yang tidak memenuhi klasifikasi kelompok diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi atas kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi tersebut pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada "Laba atau Rugi yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual", dalam bagian Ekuitas di neraca konsolidasian.

Harga perolehan surat berharga yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata sedangkan nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang telah ditetapkan.

2. Reksa dana dan dana yang dikelola (*managed fund*)  
Reksa dana dan *managed fund* dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.
3. Deposito berjangka  
Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dan/atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar nilai nominal.
4. Investasi jangka panjang dalam bentuk penyertaan saham  
Investasi saham dimana Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan dan anak perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan, dividen yang diterima dan amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama dua puluh (20) tahun atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan. Perusahaan dan anak perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai tercatat atas selisih antara harga perolehan investasi dan bagian atas aktiva bersih perusahaan asosiasi secara berkala, dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari perusahaan asosiasi tersebut.

Transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi disajikan sebagai penambah atau pengurang Ekuitas dalam akun "Transaksi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasian.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

5. Investasi dalam properti

Investasi dalam tanah atau bangunan yang tidak digunakan atau dioperasikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasikan sebagai "Investasi dalam Properti". Investasi ini dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi/disusutkan. Perusahaan dan anak perusahaan menelaah dan mengevaluasi nilai wajar properti secara berkala, dengan mempertimbangkan nilai pasar dan prospek di masa yang akan datang dari aktiva tersebut.

**e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa**

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing individu pada akhir periode.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aktiva tersebut tidak dapat ditagih.

**g. Persediaan**

Persediaan teknologi informatika dan lain-lain, kecuali barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average method*), kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Persediaan eceran dan distribusi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

**h. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari Aktiva Lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari Aktiva Tidak Lancar.

**i. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aktiva tertentu MPP, anak perusahaan, yang dinilai kembali pada tahun 1986 sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Penyusutan dihitung dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode sebagai berikut:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	Metode	Tahun	Tarif
Bangunan (termasuk satuan rumah susun yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya")	Garis lurus	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 20	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda -		15% dan 25%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-
Komputer	Garis lurus	3 - 5	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	Garis lurus	3 - 5	-
Peralatan untuk disewakan dan peralatan reklame	Garis lurus	2 - 5	-
Alat-alat transportasi	Garis lurus	2 - 5	-
Aktiva sewa guna usaha - kendaraan	Saldo-menurun ganda	-	25% dan 50%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan dan anak perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasian dan diamortisasi selama umur hukum hak atau masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aktiva tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**j. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan menggunakan metode sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha".

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dicatat sebagai bagian dari Aktiva Tetap berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang diperoleh dari pembelian biasa (lihat Catatan 2i).

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sale and leaseback*) ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa manfaat aktiva yang dijual dan disewa kembali.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas, dicatat dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease*).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

**k. Penurunan Nilai Aktiva**

Perusahaan dan anak perusahaan menelaah nilai tercatat aktivitya terhadap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai aktiva ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aktiva dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada usaha periode berjalan.

**l. Sewa Jangka Panjang**

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya - Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang kepada Bukan Lembaga Keuangan" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, dihitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

**m. Aktiva Tak Berwujud**

Biaya perolehan perangkat lunak komputer untuk komunikasi data dan suara, SAP dan program akuntansi yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) sampai 5 (lima) tahun.

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan (*goodwill*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun.

**n. Dana Pensiun**

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3%, serta kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

**o. Beban Emisi Saham dan Obligasi/Notes**

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/Notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/Notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/Notes tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pasar Modal No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

**p. Obligasi Diperoleh Kembali**

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam Kewajiban Lancar Lainnya) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan eceran dan distribusi (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan) dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin dan paket "Make New Friends" diakui pada saat koin/paket dibeli oleh pelanggan dari tempat penjualan koin.

Seluruh beban dan penghasilan (beban) lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut seperti yang diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

	2007 Rp	2006 Rp
1 USD	9.054	9.300
1 HKD	1.158	1.197
1 RMB	1.197	1.125

**s. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan mempergunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**u. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Penilaian penyisihan dibentuk atas bagian aktiva pajak tangguhan yang diperkirakan tidak dapat direalisasi di masa yang akan datang. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang telah disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**v. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**w. Laba Per Saham Dasar**

Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, laba dari aktivitas normal dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan, yang perhitungannya berdasarkan masing-masing 6.464.320.325 saham dan 4.211.478.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

**x. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Kas</b> (termasuk 2007: USD 6 dan RMB 55; 2006: USD 201 dan RMB 136)	23.900	23.066
<b>Bank</b>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Mega Tbk (termasuk 2007: USD 2,324)	654.787	110.308
PT Bank Mizuho Indonesia (2007 termasuk : USD 2 dan JPY 8,171,652; 2006: USD 23)	600.310	211
PT Bank Niaga Tbk (termasuk 2007: USD 29; 2006: USD 66)	150.311	717
PT Bank Lippo Tbk (termasuk 2007: USD 1,328; 2006: USD 2,556)	95.880	76.263
PT Bank Central Asia Tbk	11.628	7.046
PT Bank Danamon IndonesiaTbk (termasuk 2007: USD 74; 2006: USD 2,083)	3.201	20.155
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 10.000) (termasuk 2007: USD 1,591, HKD 3,109, RMB 204, EURO 145 dan JPY 5,773; 2006: USD 385, Euro 140, HKD 6,114 dan RMB 1,614)	33.323	21.536
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.549.440</b>	<b>236.236</b>
<b>Deposito Berjangka dan Deposito On Call</b>		
Pihak Ketiga		
PT Bank Niaga Tbk (2007:USD 19,400)	175.647	500
PT Bank Lippo Tbk (termasuk 2007: USD 1,554; 2006: USD 53)	15.081	7.346
PT Bank Mayapada Tbk	10.000	11.500
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000) (termasuk 2007: HKD 3,862)	15.701	492
<b>Sub-jumlah</b>	<b>216.429</b>	<b>19.838</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.789.769</b>	<b>279.140</b>
	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	3,75% - 9,5%	12,5% - 13%
US Dolar	3,25% - 5%	3,25% - 3,75%
HK Dolar	3,6% - 4%	-

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
Dana yang dikelola		
PT Ciptadana Sekuritas	112.791	92.759
Efek-efek		
Diperdagangkan		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	53.267	40
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100)	135	128
Tersedia untuk Dijual		
Saham PT Lippo Karawaci Tbk	145.812	82.499
Sub Jumlah	<u>312.005</u>	<u>175.426</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
Wesel Tagih (2007:USD 24,750; 2006:USD 24,300)	224.087	225.990
Giro yang Diblokir (termasuk 2007: USD 404; 2006: USD 413)	5.268	4.763
Deposito berjangka (termasuk 2007: USD 448; 2006: USD 79)	4.716	1.370
Dana yang dikelola (USD 300)	-	2.790
Efek-efek		
Wesel bunga mengambang (2007: USD 2,547; 2006: USD 3,468)	23.064	32.253
Obligasi	7.137	11.645
Reksadana	4.052	476
Saham	586	286
Sub Jumlah	<u>268.910</u>	<u>279.573</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>580.915</u></b>	<b><u>454.999</u></b>

Pada tanggal 30 September 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa, yang dapat diperpanjang setiap 3(tiga) bulan. Pada tanggal 30 Desember 2003, MPP, perusahaan anak, menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Sekuritas (CS), pihak hubungan istimewa, yang dapat diperpanjang setiap 3 (tiga) bulanan, Perusahaan telah menempatkan dana pada CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan debenture lainnya.

Perusahaan memiliki saham PT Lippo Karawaci Tbk (LK), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang semula diperuntukkan untuk dijual kembali dalam waktu satu tahun. Kemudian pada bulan Mei 2006, Perusahaan memindahkan saham LK dari kelompok diperdagangkan ke kelompok tersedia untuk dijual. Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual tersebut per 30 Juni 2007 adalah sebesar Rp 54.679. Pada tanggal 30 Juni 2007, nilai wajar dari efek tersedia untuk di jual tersebut sebesar Rp 145.812. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan tambahan kepemilikan saham LK melalui pelaksanaan warran sebanyak 35 juta saham atau sejumlah Rp 30.625, yang diperuntukkan untuk diperdagangkan.

Pada tahun 2006, Perusahaan menempatkan dana berupa wesel tagih pada Supreme Capital Limited, Malaysia sebesar USD 24,750. Wesel tagih tersebut telah diperpanjang sampai dengan 2 September 2007, dengan tingkat bunga tahunan sebesar 10,375%.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Giro yang diblokir merupakan rekening koran (*Escrow*) yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas bank garansi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Deposito berjangka mempunyai waktu jatuh tempo berkisar antara 1 bulan sampai dengan 6 bulan yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas bank garansi (*margin deposit*) yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Investasi pada dana yang dikelola oleh pihak ketiga merupakan investasi yang berdasarkan perjanjian novasi tanggal 1 Desember 2003, Wireless World Limited (Wireless) menerima hak dan kewajiban untuk melaksanakan dan mengikatkan diri pada perjanjian pengelolaan Dana Bergaransi atas Dasar Preferensi seperti memberikan hasil minimum sebesar 3,15% per tahun untuk investasi dalam Dolar Amerika Serikat. Saldo investasi pada Wireless sebesar USD 300 pada tanggal 30 Juni 2006. Pada bulan Januari 2007, seluruh dana investasi ini telah dicairkan.

Wesel bunga mengambang memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,62% pada tahun 2007 dan 6,87% sampai 7,5% pada tahun 2006.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11,5% sampai 17,87% pada tahun 2007 dan 11% sampai 17,87% pada tahun 2006.

Reksadana sebesar Rp 4.052 merupakan reksadana yang ditempatkan MMI, anak perusahaan, pada Reksadana Schroder Dana Likuid sebesar Rp 2.047, Reksadana Fortis Rupiah Plus sebesar Rp 2,004 dan Reksadana PNM Dana Pulas sebesar Rp 1.

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>Pihak Hubungan Istimewa</b>		
PT Link Net (termasuk USD 436)	16.816	14.364
PT Direct Vision (termasuk 2007: USD 506; 2006: USD 577)	5.093	6.720
PT Lippo Karawaci Tbk (termasuk 2007: USD 298)	3.384	57
PT Natrindo Telepon Seluler (termasuk 2007: USD 94; 2006: USD 121)	970	1.253
PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk) (termasuk 2007: USD 67; 2006: USD 993)	762	10.340
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000) (termasuk 2007: USD 33; 2006: USD 272)	1.430	1.790
<b>Sub Jumlah</b>	<u>28.455</u>	<u>34.524</u>
<i>Dikurangi</i> : Bagian Jangka Panjang (2007: USD 3; 2006: USD 4)	(25)	(40)
<b>Sub Jumlah</b>	<u>28.430</u>	<u>34.484</u>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
(termasuk 2007: USD 4,211; 2006: USD 5,389)	150.692	104.340
<i>Dikurangi</i> : Bagian Jangka Panjang		
(2007: termasuk USD 59; 2006: USD 301)	(533)	(3.866)
Sub Jumlah	150.159	100.474
Penyisihan piutang ragu-ragu	(543)	(627)
<b>Bersih</b>	<b>149.616</b>	<b>99.847</b>
<b>Jumlah</b>	<b>178.046</b>	<b>134.331</b>

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terhutang pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase terhadap Jumlah Piutang Usaha (%)</b>	
	<b>2007</b>	<b>2006</b>	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kurang dari 31 hari	149.332	95.265	83.87	70.92
31 - 60 hari	3.881	3.447	2.18	2.57
61 - 90 hari	1.550	1.348	0.87	1.00
Lebih dari 90 hari	23.283	34.271	13.08	25.51
<b>Jumlah</b>	<b>178.046</b>	<b>134.331</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Piutang usaha jangka panjang sebesar Rp 558 dan Rp 3.906 belum jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Pada tahun 2007 dan 2006, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 14 dan 22).

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Saldo awal tahun	543	973
Pembentukan penyisihan selama periode berjalan	-	97
Penghapusan selama periode berjalan	-	(443)
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>543</b>	<b>627</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 543 dan Rp 627 pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Sewa	53.073	38.835
Lainnya (2007: termasuk USD 414; 2006: termasuk USD 138) – bersih	54.855	28.510
<b>Jumlah</b>	<u>107.928</u>	<u>67.345</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, dan penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

**7. PERSEDIAAN - BERSIH**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Eceran dan distribusi		
Kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman	539.821	453.515
Pakaian wanita	66.928	73.277
Pakaian pria	54.486	57.009
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	49.247	52.167
Sepatu	56.065	52.831
Pakaian anak	53.833	49.636
Mainan, alat tulis dan perlengkapan olahraga	18.294	20.286
Tas, kosmetik dan perhiasan	5.392	4.991
Sub Jumlah	844.066	763.712
Teknologi informatika	72.114	96.443
Lainnya	135	142
Jumlah	916.315	860.297
Penyisihan persediaan usang	(2.263)	(5.822)
<b>Bersih</b>	<u>914.052</u>	<u>854.475</u>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Saldo awal tahun	5.822	5.822
Pembentukan cadangan selama periode berjalan	1.055	-
Penghapusan selama periode berjalan	(4.614)	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<u>2.263</u>	<u>5.822</u>

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan Rp 1.166.843 pada tanggal 30 Juni 2007 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang masing-masing sebesar Rp 2.263 dan Rp 5.822 pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Pada tahun 2007 dan 2006, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 14 dan 22) yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan.

**8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Akun ini merupakan penyertaan yang dinyatakan dengan metode ekuitas yang terdiri dari:

	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Nilai Penyertaan</u>	<u>Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi</u>
<b>2007</b>			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT First Media Tbk (dahulu PTBroadband Multimedia Tbk)	32,67	141.723	(20.421)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(5.500)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	21.156	19.719
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	162
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI)	36,36	400	-
<b>Jumlah</b>		<b>187.797</b>	<b>(5.646)</b>
	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Nilai Penyertaan</u>	<u>Akumulasi Bagian atas Laba(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi</u>
<b>2006</b>			
<u>Pemilikan tidak langsung</u>			
Melalui RPK:			
- PT Broadband Multimedia Tbk	20,18	47.877	(18.745)
- PT Natrindo Global Telekomunikasi	20,00	-	(5.500)
- PT Tirta Mandiri Sejahtera	20,00	-	(1)
Melalui MPP:			
- PT Matahari Leisure (ML)	50,00	17.413	15.974
- PT Bintang Sidoraya (BSR)	40,00	21.123	163
- PT Tason Mitra Prima (TMP)	50,00	3.395	395
- PT Karya Dinamika Investama (KDI)	36,36	400	-
<b>Jumlah</b>		<b>90.208</b>	<b>(7.714)</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Bagian laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi selama periode berjalan terdiri dari:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
PT Matahari Leisure (ML)	2.811	2.724
PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk)	(267)	890
PT Bintang Sidoraya (BSR)	-	(95)
<b>Bersih</b>	<b>2.544</b>	<b>3.519</b>

- a. Pada bulan Pebruari 2007, Perusahaan melalui PT Reksa Puspita Karya (RPK), anak perusahaan, membeli saham tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Broadband Multimedia Tbk (BM) sejumlah 191.041.832 saham atau setara dengan Rp 95.521, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di BM meningkat dari 20,18% menjadi 32,67%.

Sebagian investasi saham BM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 14 dan 22).

- b. NGT bergerak di bidang jasa telekomunikasi.
- c. TMS bergerak di bidang usaha perdagangan, industri, pertambangan, real estat, agro bisnis dan jasa lainnya.
- d. Penyertaan saham pada BSR dan TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, anak perusahaan MPP. BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir sementara TMP belum beroperasi secara komersial.
- e. Penyertaan saham pada ML dan KDI diperoleh melalui MPP, anak perusahaan. ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan, sedangkan KDI belum beroperasi secara komersial. MPP, anak perusahaan memperoleh dividen tunai dari ML sebesar Rp2.500 pada tahun 2007.

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Investasi dan Uang Muka Investasi Saham yang Dicatat dengan Menggunakan Metode Harga Perolehan	93.211	93.211
Investasi dalam Properti	55.367	54.920
Investasi dalam Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual	3.283	1.858
<b>Jumlah</b>	<b>151.861</b>	<b>149.989</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

- a. Per tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, investasi dan uang muka investasi saham yang dicatat sebesar harga perolehan terdiri dari sebagai berikut:

Investasi pada:

PT Aneka Tirta Nusa (ATN)	25.031
PT Courts Indonesia Tbk (CI)	4.251
PT Asianet Multimedia	507
PT Multipolar Telemedia	250
PT Lippo On Line	125
BigboXX.com (CI) Limited (BCL) - Bersih	5
PT Natrindo Kartu Panggil	0

Uang muka investasi pada:

PT Air Pasifik Utama (APU)	34.975
PT Asianet Multimedia	27.943
PT Lippo On Line	124

**Jumlah** **93.211**

Penyertaan saham sebesar 4,9889% pada CI, milik MPP, anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

Penyertaan saham Prime Connection Limited (anak Perusahaan MPP) pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

- b. Investasi dalam properti terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Tanah	49.335	48.888
Bangunan	6.032	6.032
<b>Jumlah</b>	<b>55.367</b>	<b>54.920</b>

Tanah sebesar Rp 45.139 diperoleh VI pada tanggal 11 April 2001, sedangkan bangunan sebesar Rp 4.567 diperoleh Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2001. Tanah seluas 80.000 meter persegi yang diperoleh VI terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Tanah sebesar Rp 1.411 dengan luas 1.221 meter persegi dan Rp 965 dengan luas 338 meter persegi diperoleh SI, anak perusahaan, di Desa Cijayanti, Kecamatan Babakan Madang, Bogor.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, kepemilikan tanah dan bangunan telah atas nama Perusahaan dan anak perusahaan kecuali tanah milik SI, anak perusahaan, sebesar Rp 1.411 dan tanah milik Perusahaan sebesar Rp 167.

Pada tahun 2007 dan 2006, investasi tertentu dalam properti digunakan sebagai jaminan jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 14 dan 22).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

c. Investasi dalam efek ekuitas yang tersedia untuk dijual terdiri dari sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>Saham PT Lippo Karawaci Tbk</b> <b>(2007: 2.160.000 saham; 2006: 1.080.000 saham)</b>		
Harga Perolehan	5.000	5.000
Rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	(1.717)	(3.142)
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.283</u></b>	<b><u>1.858</u></b>

Pada bulan Juli 2006, PT Lippo Karawaci Tbk (LK) melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:2 sehingga jumlah saham LK yang dimiliki Perusahaan berubah dari semula 1.080.000 saham menjadi 2.160.000 saham.

**10. AKTIVA TETAP**

	<b>30 Juni 2007</b>				
	<b>Saldo Awal</b>			<b>Masuk (Keluar)</b>	<b>Saldo Akhir</b>
	<b>Tahun</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Periode</b>
<b><i>Biaya Perolehan</i></b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	142.288	3.627	-	-	145.915
Bangunan	1.195.205	10.560	5.432	-	1.200.333
Prasarana dan renovasi bangunan	238.643	15.618	8.018	-	246.243
Komputer	48.637	1.686	475	-	49.848
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.794	167	15	-	19.946
Alat-alat transportasi	23.756	2.607	1.409	-	24.954
Peralatan dan instalasi	1.474.521	97.592	17.202	-	1.554.911
Mesin	262.270	10.361	8.496	-	264.135
Peralatan untuk disewakan	199.840	6.734	6.424	12.969	213.119
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>3.604.969</u>	<u>148.952</u>	<u>47.471</u>	<u>12.969</u>	<u>3.719.419</u>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>	<u>8.618</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.618</u>
	<u>3.613.587</u>	<u>148.952</u>	<u>47.471</u>	<u>12.969</u>	<u>3.728.037</u>
<b>Aktiva dalam Penyelesaian</b>	<u>12.273</u>	<u>16.555</u>	<u>-</u>	<u>(12.969)</u>	<u>15.859</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.625.860</u></b>	<b><u>165.507</u></b>	<b><u>47.471</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.743.896</u></b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	2007				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Tahun			Eliminasi	Periode
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	248.006	29.969	3.658	-	274.317
Prasarana dan renovasi bangunan	92.851	22.584	7.101	-	108.334
Komputer	39.597	1.904	464	-	41.037
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	17.647	652	15	-	18.284
Alat-alat transportasi	17.659	1.919	1.190	-	18.388
Peralatan dan instalasi	724.636	79.901	13.670	-	790.867
Mesin	189.547	20.973	8.078	-	202.442
Peralatan untuk disewakan	119.855	29.254	5.375	-	143.734
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>1.449.813</u>	<u>187.156</u>	<u>39.551</u>	<u>-</u>	<u>1.597.418</u>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>	<u>920</u>	<u>1.427</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.347</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1.450.733</b></u>	<u><b>188.583</b></u>	<u><b>39.551</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>1.599.765</b></u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>2.175.127</b></u>				<u><b>2.144.131</b></u>
<b>Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap</b>	<u>(24.897)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(24.897)</u>
<b>Bersih</b>	<u><b>2.150.230</b></u>				<u><b>2.119.234</b></u>

	30 Juni 2006				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar)	Saldo Akhir
	Tahun			Eliminasi	Periode
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Tanah	136.788	-	-	-	136.788
Bangunan	1.172.340	12.819	-	-	1.185.159
Prasarana dan renovasi bangunan	182.770	42.425	10.922	-	214.273
Komputer	42.593	942	86	(273)	43.176
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	19.215	146	174	273	19.460
Alat-alat transportasi	22.669	2.439	1.814	-	23.294
Peralatan dan instalasi	1.172.394	149.234	3.245	-	1.318.383
Mesin	233.576	18.642	2.245	-	249.973
Peralatan untuk disewakan	151.095	5.249	-	12.206	168.550
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>3.133.455</u>	<u>231.896</u>	<u>18.486</u>	<u>12.206</u>	<u>3.359.071</u>
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>3.133.455</u>	<u>231.896</u>	<u>18.486</u>	<u>12.206</u>	<u>3.359.071</u>
<b>Aktiva dalam Penyelesaian</b>	<u>7.569</u>	<u>20.356</u>	<u>-</u>	<u>(12.206)</u>	<u>15.719</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>3.141.024</b></u>	<u><b>252.252</b></u>	<u><b>18.486</b></u>	<u><b>-</b></u>	<u><b>3.374.790</b></u>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	30 Juni 2006				Saldo Akhir Periode
	Saldo Awal Tahun	Penambahan	Pengurangan	Masuk (Keluar) Eliminasi	
<b><i>Akumulasi Penyusutan</i></b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	188.718	29.499	-	-	218.217
Prasarana dan renovasi bangunan	81.390	19.792	10.736	-	90.446
Komputer	37.928	1.450	83	(100)	39.195
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	15.637	1.271	165	100	16.843
Alat-alat transportasi	16.676	1.876	1.713	-	16.839
Peralatan dan instalasi	607.931	64.164	2.130	-	669.965
Mesin	151.136	20.206	2.161	-	169.181
Peralatan untuk disewakan	65.372	23.780	-	-	89.152
Peralatan reklame	15	-	-	-	15
Sub Jumlah	<u>1.164.803</u>	<u>162.038</u>	<u>16.988</u>	<u>-</u>	<u>1.309.853</u>
Aktiva Sewa Guna Usaha	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.164.803</u></b>	<b><u>162.038</u></b>	<b><u>16.988</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.309.853</u></b>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>1.976.221</u></b>				<b><u>2.064.937</u></b>
<b>Penyisihan kerugian nilai aktiva tetap</b>	<b><u>(43.381)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(14.007)</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(29.374)</u></b>
<b>Bersih</b>	<b><u>1.932.840</u></b>				<b><u>2.035.563</u></b>

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 dibebankan sebagai berikut:

	2007	2006
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)	155.643	136.810
Beban pokok penjualan dan jasa	31.173	23.806
Beban penjualan	655	781
Beban sewa dan pendapatan/beban lain-lain atas toko yang tidak dipergunakan dan ruang kantor - bersih	1.112	641
<b>Jumlah</b>	<b><u>188.583</u></b>	<b><u>162.038</u></b>

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

	Tanggal Berakhir HGB
HGB No. 830 - 832/Panunggangan Barat, Tangerang	20 Oktober 2026
HGB No. 854 - 859/Panunggangan Barat, Tangerang	20 Oktober 2026
HGB No. 915 - 919/Panunggangan Barat, Tangerang	6 April 2028
HGB No. 945 - 948/Panunggangan Barat, Tangerang	24 September 2024
HGB No. 13413/Bencongan, Tangerang	26 Juli 2012
HGB No. 13414/Bencongan, Tangerang	25 Desember 2011
HGB No. 00039/Bencongan Indah, Tangerang	6 Juni 2025
HGB No. 13415 - 13416/Bencongan, Tangerang	6 Juni 2025

Tanah milik anak perusahaan merupakan HGB atas tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2008 sampai 2030. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas, termasuk yang tidak digunakan dalam operasi dapat diperpanjang.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

Berdasarkan penelaahan aktiva tetap secara individual pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Aktiva tetap dengan kepemilikan langsung dan aktiva sewa guna usaha diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis yang mempunyai nilai pertanggungan sekitar Rp 2.574.064 dan USD 6,619 pada tanggal 30 Juni 2007. Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Perusahaan dan MPP, serta hutang obligasi MPP, anak perusahaan (lihat Catatan 14, 21, dan 22).

**11. UANG MUKA**

Pada tahun 2007, akun ini terutama merupakan uang muka pembelian ruangan toko dalam pembangunan sebesar Rp 548.828 yang akan digunakan untuk toko-toko MPP, anak perusahaan, di Surabaya, Sumatera Utara dan Jakarta (Catatan 34). Di samping itu, akun ini juga merupakan uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko MPP. Akun uang muka akan direklas ke aktiva tetap pada saat penyerahan bangunan ke MPP ketika aktiva dalam pembangunan tersebut selesai atau pengiriman peralatan yang dibeli.

**12. SEWA JANGKA PANJANG – BERSIH**

Sewa jangka panjang merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko MPP, anak perusahaan, di Cibubur, Bandung Indah Plaza, Kramat Jati, Cikarang, King Bandung dan toko lainnya.

**13. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Uang Jaminan	104.204	99.477
Uang Muka Perangkat Lunak Komputer	76.948	37.522
Aktiva Non-Operasional	62.496	74.685
Satuan Rumah Susun - bersih	22.988	24.768
Lainnya - bersih	26.221	13.133
<b>Jumlah</b>	<b><u>292.857</u></b>	<b><u>249.585</u></b>

Uang jaminan terutama terdiri dari jaminan sewa ruangan toko yang dibayarkan oleh MPP kepada pengembang/pemilik bangunan dan disajikan setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian sehubungan dengan rencana restrukturisasi toko sebesar Rp 1.130 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (lihat Catatan 18).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura (USD 25,000)	226.350	232.500
PT Bank Niaga Tbk	150.000	-
PT Bank Mandiri Tbk (2007: USD 12,637)	114.419	51.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	79.121	105.000
PT Bank Permata Tbk (2007: USD 625; 2006: termasuk USD 250)	5.661	2.325
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD 135)	1.223	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corp.Ltd. (lihat Catatan 22)	-	30.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD 648)	-	6.026
<b>Jumlah</b>	<b><u>576.774</u></b>	<b><u>426.851</u></b>

Pada tanggal 11 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Raiffeisen Zentralbank Oesterreich AG, Singapura sebesar USD 25,000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang yang akan jatuh tempo tanggal 23 Mei 2008. Pinjaman ini digunakan, termasuk tetapi tidak terbatas, untuk modal kerja dan pembiayaan kembali. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 2,6% di atas USD LIBOR.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus - *Bridging Financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 dari PT Bank Niaga Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2007 dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13%-14,5%. Pinjaman ini dijamin dengan gadai saham sebanyak 308.500.000 saham Perusahaan dan rekening escrow Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juli 2007 (lihat Catatan 37c). Disamping itu, Perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk untuk pembiayaan proyek khusus pembelian persediaan dari PT IBM Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar USD 2,000 dan dijamin dengan rekening escrow Perusahaan, piutang usaha dengan nilai minimal 125% dari fasilitas pinjaman dan persediaan yang dibiayai dari pinjaman ini dengan nilai minimal 110% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 7).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105.000. Pada tanggal 29 Maret 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja pinjaman Rp 45.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam bulan Juli 2007. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14%-14,75% pada tahun 2007 dan 15,75% pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk) sebesar 37 juta saham (lihat Catatan 8), aktiva tetap milik Perusahaan dengan nilai buku sekitar Rp 15.488 pada tahun 2005 (lihat Catatan 10), investasi dalam properti milik Perusahaan sekitar Rp 3.497 (lihat Catatan 9) dan persediaan milik Perusahaan sekitar Rp 30.000 (lihat Catatan 7).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 52.000 dan fasilitas pinjaman modal kerja "*standby loan*" dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 54.000. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo dalam bulan November 2007. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% sampai 15% pada tahun 2007 dan 16% pada tahun 2006. Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja revolving/transaksional dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD 12,637 dan dapat secara otomatis meningkat sebesar nilai angsuran Fasilitas KMK Aflopend I, Aflopend II dan Aflopend III dengan total maksimum ekuivalen dengan Rp 128.000. Fasilitas ini dikenakan

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

tingkat bunga tahunan sebesar 9% dan akan jatuh tempo dalam bulan Nopember 2007 serta dapat diperpanjang kembali. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 5) dan persediaan (lihat Catatan 7) minimal 143% dari jumlah fasilitas pinjaman. Jaminan ini juga terkait dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk (lihat Catatan 22).

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk merupakan fasilitas kredit untuk membiayai pembelian persediaan yang dijual kepada pelanggan yang disetujui oleh pihak PT Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit ini mempunyai jumlah maksimum kredit sebesar USD 7,000 pada tahun 2007, dan pada tahun 2006 sebesar USD 5,500 yang dibagi menjadi fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD 4,000 dan fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar USD 1,500 (lihat Catatan 22). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% sampai 15% untuk Rupiah dan 8% sampai 8,5% untuk Dolar pada tahun 2007. Kemudian pada tanggal 25 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* di PT Bank Permata Tbk sejumlah Rp 100.000 dengan tingkat bunga 14% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi dalam bulan Juli 2007. Perusahaan juga memperoleh pinjaman dari PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum sebesar USD 3,000 dengan jangka waktu 1 tahun yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dengan nilai pembelian kurang dari USD 250. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam bulan Juni 2008.

Pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta merupakan fasilitas kredit dalam rangka pengadaan impor barang persediaan dengan jumlah maksimum USD 3,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 30 November 2007.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan, kecuali dengan melaporkan kepada kreditur, menggunakan fasilitas di luar tujuan, memindahkan dan atau menyewakan perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain, mengubah bentuk atas status hukum Perusahaan, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tangankan status saham Perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain, memperoleh atau memberikan pinjaman, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aktivasinya, mengubah struktur Perusahaan melalui penggabungan usaha, akuisisi atau likuidasi, bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aktivasinya kepada pihak lain, melakukan praktik atau transaksi di luar kegiatan normal Perusahaan, melakukan investasi atau mendirikan bisnis baru yang besarnya melebihi 20% dari total aset Perusahaan, membayar hutang pemegang saham, membagikan laba atau dividen, memperoleh hutang sewa guna usaha, membuka cabang atau perwakilan usaha baru, mengubah susunan anggota dewan komisaris dan direksi dan mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktik-praktik dan kebijakan dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar. Perjanjian-perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan anak perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

## 15. HUTANG NOTES

Saldo hutang *Notes* per tanggal 30 Juni 2007, terdiri dari:

Nilai nominal (USD150.000)	1.358.100
Diskonto dan beban emisi wesel yang belum diamortisasi	(55.117)
<b>Bersih</b>	<b><u>1.302.983</u></b>

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V., anak perusahaan MPP yang dimiliki sepenuhnya, menerbitkan *Notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD150.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai Joint Lead Managers.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

*Notes* akan jatuh tempo pada 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Penerimaan dari *notes* akan digunakan untuk pembayaran kembali hutang, pengeluaran modal, modal kerja dan tujuan umum lainnya. *Notes* dijamin oleh MPP, anak perusahaan dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, penerbit dapat menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

*Notes* tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Singapore ("SGX-ST").

Amortisasi biaya emisi *notes* yang dibebankan pada usaha tahun 2007 adalah sebesar Rp 12.144.

**16. SURAT PROMES**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>Surat Promes Jangka Pendek</b>		
Debentures (PT Kridatama Swakarsa, pengelola) (2007:USD 394; 2006:USD 1,565)	3.569	14.555
Individu-PT Bank Mayapada Internasional Tbk, pengelola	2.000	2.000
<b>Jumlah Jangka Pendek</b>	<b><u>5.569</u></b>	<b><u>16.555</u></b>
 <b>Surat Promes Jangka Panjang</b>		
<i>Pihak hubungan istimewa</i>		
PT Satriajati Patria Luhur	2.100	2.100
<i>Pihak ketiga</i>		
PT Multi Sarana Integrasi	25.000	25.000
Atas unjuk (USD 300)	2.716	2.790
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.816</u></b>	<b><u>29.890</u></b>
<i>Dikurangi</i> : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(2.100)
<b>Jumlah Jangka Panjang - Bersih</b>	<b><u>29.816</u></b>	<b><u>27.790</u></b>

*Debentures* jangka pendek diterbitkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan kepada pihak ketiga dan dikelola oleh PT Kridatama Swakarsa. *Debentures* ini merupakan *debentures* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sejumlah USD 394 pada tahun 2007 dan USD 1,565 pada tahun 2006. *Debentures* ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal yang berkisar antara satu sampai dengan dua belas bulan. *Debentures* ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai 6% pada tahun 2007 dan 4% sampai dengan 5% pada tahun 2006.

Surat promes yang diterbitkan Perusahaan sejumlah Rp 2.000 dan dikelola oleh PT Bank Mayapada Internasional Tbk, telah beberapa kali diperpanjang, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2007. Surat promes ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 15% pada tahun 2007 dan 18% pada tahun 2006.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

Surat promes yang diterbitkan Perusahaan kepada PT Multi Sarana Integrasi pada tanggal 31 Desember 2004 merupakan wesel dengan dengan tingkat bunga tahunan sebesar 12 % dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008.

Surat promes sejumlah Rp 2.100 yang diterbitkan oleh Perusahaan kepada PT Satriajati Patria Luhur merupakan wesel tanpa jaminan dan bunga yang akan jatuh tempo tanggal 1 Juli 2009.

#### **17. HUTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan kepada pemasok dalam rangka pembelian barang dagangan eceran dan pembelian perangkat keras, perangkat lunak komputer dan perangkat pendukung lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, hutang usaha termasuk hutang MPP, anak perusahaan, masing-masing sebesar Rp 744.176 dan 627.808, kepada pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan. Semua saldo hutang kepada pemasok pada tanggal 30 Juni 2007 seluruhnya dibayar pada triwulan ketiga tahun 2007.

#### **18. HUTANG LAIN-LAIN DAN KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA**

Hutang lain-lain terutama terdiri merupakan kewajiban MPP, anak perusahaan, kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Juga termasuk taksiran kewajiban sehubungan dengan *customer loyalty program* dari MPP, anak perusahaan, sebesar Rp 12.530 dan Rp 16.333 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Kewajiban lancar lainnya termasuk taksiran kerugian akibat restrukturisasi toko milik MPP, anak perusahaan, sebesar Rp 2.017 pada tanggal 30 Juni 2007. MPP, anak perusahaan, secara berkesinambungan menelaah dan mendayagunakan secara maksimal operasional MPP untuk menghasilkan pendapatan, menelaah kesesuaian lokasi toko dan kondisi demografi, menutup beberapa toko dalam rangka efisiensi. Atas rencana ini, MPP membentuk penyisihan seperti penyisihan kerugian nilai aktiva tetap, taksiran kerugian akibat restrukturisasi toko, penyisihan kerugian nilai aktiva non-operasional (sewa jangka panjang untuk ruangan toko yang terbakar), penyisihan kerugian nilai uang jaminan dan penyisihan kerugian nilai akibat tidak dimanfaatkannya/dipulihkannya sewa jangka panjang pada toko lainnya.

Penyisihan tersebut di atas dibebankan sebagai Penyisihan Restrukturisasi Toko dan dikredit, masing-masing ke akun aktiva yang bersangkutan atau sebagai Taksiran Kerugian Akibat Restrukturisasi Toko, tergantung mana yang lebih sesuai.

Saldo "Taksiran Kerugian Akibat Restrukturisasi Toko" adalah sebesar Rp 2.017 dan akun lawannya masing-masing sebesar Rp 49.452 dan Rp 53.928 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 (lihat Catatan 10 dan 12).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**19. PERPAJAKAN**

**a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian, dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b>	<b>34.008</b>	<b>39.572</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan dari anak perusahaan yang dikonsolidasi – bersih	(27.893)	(32.941)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>6.115</b>	<b>6.631</b>
<b>Beda tetap:</b>		
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan/Asosiasi Lainnya	(21.196) (769)	(15.819) 633
Sub Jumlah	(21.965)	(15.186)
<b>Beda waktu:</b>		
Penyusutan dan laba pelepasan aktiva tetap	7.468	6.133
Kesejahteraan Karyawan	1.347	453
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	482	284
Aktiva Sewa Guna Usaha	228	-
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(1.541)	(1.224)
Penghapusan persediaan usang	(3.558)	-
Lainnya	(22.575)	(7.542)
Sub Jumlah	(18.149)	(1.896)
<b>Taksiran laba (rugi) fiskal</b>	<b>(33.999)</b>	<b>(10.451)</b>
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan	(94.331)	(79.649)
<b>Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan</b>	<b>(128.330)</b>	<b>(90.100)</b>

Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasikan berakhir batas waktu penggunaannya pada tahun 2011 dan 2010.

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan (klaim atas pengembalian pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>		<u>2006</u>	
	Perusahaan	Anak perusahaan	Perusahaan	Anak perusahaan
Beban Pajak Penghasilan	-	3.559	-	4.062
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka				
Pasal 22	3.790	-	3.723	438
Pasal 23	18.745	3.734	18.405	1.361
Pasal 25	79	12.077	90	9.023
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	22.614	15.811	22.218	10.822
<b>Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)</b>	<b>(22.614)</b>	<b>(12.252)</b>	<b>(22.218)</b>	<b>(6.760)</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Pada bulan April 2007, Perusahaan telah menerima restitusi bersih sebesar Rp 15.804 setelah memperhitungkan SKP Kurang Bayar PPh 21 dan 23 sebesar Rp 67.

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas perbedaan waktu dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% adalah sebagai berikut :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Perusahaan</b>		
Akumulasi Rugi Fiskal – Termasuk Koreksi		
Dari Kantor Pajak	10.120	3.135
Kesejahteraan Karyawan	404	136
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	145	85
Aktiva Sewa Guna Usaha	68	-
Penyusutan dan laba pelepasan aktiva tetap	2.240	1.839
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(462)	(367)
Penyisihan atas taksiran tidak terpulihkannya aktiva pajak tangguhan	(9.868)	(2.566)
Lainnya	(1.125)	(2.262)
<b>Bersih</b>	<b>1.522</b>	<b>-</b>
<b>Anak perusahaan</b>		
PT Multifiling Mitra Indonesia	-	103
PT Matahari Putra Prima Tbk	(8.121)	(6.023)
PT Visionet Internasional	3.080	-
Sub Jumlah	(5.041)	(5.920)
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan – Bersih</b>	<b>(3.519)</b>	<b>(5.920)</b>

**b. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih**

Akumulasi manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan disajikan sebagai “Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan - Bersih” dalam neraca konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Perusahaan</b>		
Akumulasi Rugi Fiskal	38.499	28.548
Kesejahteraan Karyawan	3.160	2.431
Penyisihan Persediaan Usang	679	1.747
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	163	5.229
Aktiva Sewa Guna Usaha	131	-
Amortisasi Aktiva Tak Berwujud	(167)	(774)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(6.144)	(5.222)
Penyusutan dan Rugi Pelepasan Aktiva Tetap	2.169	4.978
Penyisihan atas Taksiran Tidak Terpulihkannya Aktiva Pajak Tangguhan	(12.130)	(15.739)
Lainnya	(19.224)	(12.453)
<b>Bersih</b>	<b>7.136</b>	<b>8.745</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Anak perusahaan</b>		
PT Visionet Internasional	3.080	-
PT Multifiling Mitra Indonesia	719	726
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.588	489
PT Sharestar Indonesia	572	90
Sub Jumlah	6.959	1.305
<b>Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>14.095</b>	<b>10.050</b>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan – Bersih</b>		
PT Matahari Putra Prima Tbk	21.550	14.619
<b>c. Hutang Pajak</b>		
	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Hutang Pajak penghasilan anak perusahaan		
Pasal 21	8.687	2.297
Pasal 23	24.898	7.833
Pasal 25	2.084	1.735
Pasal 26	1.145	1.523
Pasal 29	180	134
Pasal 4 (2)	4	46
Lainnya	839	1.465
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.676	6.486
<b>Jumlah</b>	<b>40.513</b>	<b>21.519</b>
<b>20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR</b>		
	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Pemeliharaan dan Jasa	73.262	27.889
Bunga	71.372	15.941
Listrik dan Energi	31.385	26.710
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	25.912	31.892
Sewa	20.576	49.096
Pemasaran dan Perlengkapan	12.544	18.601
Lainnya	47.388	34.810
<b>Jumlah</b>	<b>282.439</b>	<b>204.939</b>

Beban sewa masih harus dibayar per 30 Juni 2006, termasuk jumlah sebesar Rp 17.568 berasal dari MPP, anak perusahaan, yang merupakan selisih antara nilai tukar tetap dengan nilai tukar pada tanggal neraca yang digunakan untuk mengkonversi sewa dalam USD ke Rupiah.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**21. HUTANG OBLIGASI**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap	450.000	450.000
Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap	300.000	300.000
Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004	150.000	150.000
Nilai Nominal	900.000	900.000
Obligasi diperoleh kembali	(54.000)	(54.000)
Saldo	846.000	846.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(7.314)	(13.929)
<b>Bersih</b>	<b>838.686</b>	<b>832.071</b>
Dikurangi Bagian yang Jatun Tempo dalam Satu Tahun		
Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap	450.000	-
Obligasi diperoleh kembali	(54.000)	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(703)	-
Bagian Jangka Pendek – Bersih	395.297	-
<b>Bagian Jangka Panjang – Bersih</b>	<b>443.389</b>	<b>832.071</b>

Hutang obligasi merupakan hutang yang dimiliki oleh MPP, anak perusahaan, yang terdiri dari:

Obligasi I Matahari Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 25 September 2002, MPP, anak perusahaan menerbitkan “Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap” (“Obligasi I Matahari”) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp 450.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2007. Oleh karena itu, Obligasi I Matahari Tahun 2002 direklasifikasi sebagai “Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun - Hutang Obligasi - Bersih” per 31 Desember 2006. Obligasi tersebut mendapat peringkat idAA- (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”) pada saat obligasi tersebut dikeluarkan. Peringkat dari Pefindo untuk tahun 2007/2008 dinaikkan menjadi idA<sup>+</sup> (stable outlook) dibandingkan tahun sebelumnya.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-033/LIST-EMITEN/BES/IX/2002 tanggal 26 September 2002 menyetujui pencatatan obligasi tersebut di Bursa Efek Surabaya.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17,875% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 25 September 2002. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 25 Desember 2002 sampai dengan tanggal 25 September 2007.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan peralatan tertentu dengan nilai wajar sebesar 125% dari jumlah nilai nominal obligasi.

Hasil obligasi akan digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per tanggal 30 Juni 2007, semua rasio-rasio keuangan terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha tahun 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp1.553.

Apabila hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat idA-, MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (sinking fund) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya tetap di bawah idA-, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal obligasi; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal obligasi; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal obligasi; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal obligasi; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 40% dari jumlah nilai nominal obligasi.

Obligasi II Matahari Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Tahun 2004

Pada tanggal 11 Mei 2004, MPP menerbitkan "Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II Matahari") dan "Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004" ("Obligasi Syariah Ijarah I Matahari") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi masing-masing adalah sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009. Obligasi tersebut mendapat peringkat idA+ (stable outlook) untuk Obligasi II Matahari dan idA+(sy) (stable outlook) untuk Obligasi Syariah Ijarah I pada saat kedua jenis obligasi tersebut dikeluarkan. Peringkat dari Pefindo untuk tahun 2007/2008 untuk obligasi tersebut masing-masing dinaikkan menjadi idA+ (stable outlook) dan idA+(Sy) (stable outlook) dibandingkan tahun sebelumnya.

Bursa Efek Surabaya berdasarkan Surat Keputusan No. JKT-007/LIST-EMITEN/BES/V/2004 tanggal 10 Mei 2004 menyetujui pencatatan Obligasi II dan Obligasi Syariah Ijarah I MPP di Bursa Efek Surabaya.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

Obligasi II Matahari tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,8% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga hutang obligasi setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Setiap pemegang Obligasi Syariah Ijarah I Matahari berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar 13,8% per tahun. Fee akan dibayarkan selama 5 tahun mulai tanggal 11 Mei 2004. KSEI, bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar fee ijarah setiap triwulan terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2004 sampai dengan tanggal 11 Mei 2009.

Hutang obligasi dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan tertentu dengan nilai wajar sebesar 115% dari jumlah nilai nominal obligasi atau dana obligasi syariah ijarah.

Hasil Obligasi II Matahari digunakan untuk pembukaan toko-toko baru dan renovasi toko-toko yang telah ada dan untuk modal kerja MPP, antara lain untuk pembelian persediaan barang dagangan.

Hasil Obligasi Syariah Ijarah I Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha yang telah ditentukan dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MPP diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio-rasio keuangan tertentu. Per tanggal 30 Juni 2007, semua rasio-rasio keuangan terpenuhi.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada usaha tahun 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 1.755.

Apabila hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat idA- (untuk Obligasi II Matahari) dan idA-(sy) (untuk Obligasi Syariah Ijarah I Matahari), MPP diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah idA- dan idA-(sy), dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal obligasi II Matahari atau dana Obligasi Syariah Ijarah I Matahari terhutang.

Pada tanggal 30 November 2006, MPP menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Matahari Putra Prima Tahun 2002, Obligasi II Matahari Putra Prima Tahun 2004, dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima Tahun 2004 untuk menyetujui perubahan perjanjian perwaliamanatan dan menerima baik pengunduran diri PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") selaku wali amanat dan agen penjamin Obligasi, serta menyetujui pengangkatan PT Bank Mega Tbk untuk menggantikan BNI selaku wali amanat dan agen penjamin (*collateral agent*) Obligasi.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Credit Suisse, Singapore (USD 65,000)	588.510	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	126.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	100.000	-
PT Bank Mandiri Tbk (termasuk 2007: USD 5,106; 2006: USD 9,698)	77.252	397.873
PT Bank Lippo Tbk	34.500	249.000
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2007: USD 2,354 2006: USD 2,089)	25.164	38.124
PT Bank Niaga Tbk (2007: termasuk USD 1,531 2006: USD 3,065)	20.035	36.531
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	15.700	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 386; 2006: USD 1,545)	3.489	14.371
PT Bank Akita	1.506	2.126
<b>Jumlah</b>	<b>992.156</b>	<b>738.025</b>
<b>Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>		
PT Bank Mandiri Tbk (termasuk 2007: USD 5,106; 2006: USD 4,592)	77.252	69.366
PT Bank Lippo Tbk	34.500	35.000
PT Bank Permata Tbk (termasuk 2007: USD 1,414 2006: USD 764)	15.890	13.989
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	15.700	-
PT Bank Niaga Tbk (2007: USD 957; 2006: termasuk USD 1,435)	10.666	15.034
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007: USD 386; 2006: USD 1,116)	3.489	10.381
PT Bank Akita	693	621
<b>Jumlah</b>	<b>158.190</b>	<b>144.391</b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>833.966</b>	<b>593.634</b>

Pada akhir bulan Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *US Dollar Secured Term Loan* dengan total sejumlah USD 75,000 dimana Credit Suisse Singapore sebagai *Mandated Arranger*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 5 tahun dengan *Put Option*, dimana setelah 3 tahun, kreditur mempunyai hak untuk meminta pelunasan atau pembayaran secara angsuran. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 3,875% di atas USD Libor 3 bulanan dan dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk, anak perusahaan dengan nilai minimal 175% dari pinjaman atau dengan saham penggantinya, yang dimiliki oleh Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini digunakan antara lain untuk pembayaran saldo pinjaman dan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2007, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 65,000 (lihat Catatan 37b).

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

Pada tanggal 21 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit berjangka (term loan) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan kredit adalah satu tahun dihitung sejak persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi Matahari I, Obligasi Matahari II dan Obligasi Syariah Matahari yang menyetujui pergantian waliamanat. Fasilitas pinjaman tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011.

Pada tanggal 20 April 2007, MPP, anak perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp100.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 20 Agustus 2008. Fasilitas kredit ini tanpa jaminan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk pada mulanya berasal dari pengambilalihan pinjaman beberapa bank di tahun 2003 dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 260.333. Kemudian perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali berubah, terakhir berdasarkan perjanjian kredit tanggal 22 Desember 2005, PT Bank Mandiri Tbk menyetujui untuk merubah jenis fasilitas menjadi sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5,268 menjadi Kredit modal kerja aflopend I;
- b. Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 10,804 menjadi Kredit modal kerja aflopend II; dan
- c. Kredit Investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 94,335 Kredit modal kerja aflopend III.

Pinjaman dalam Rupiah dikenakan tingkat bunga sebesar 14% sampai 15% per tahun dan pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat bunga sebesar 9% sampai 8,5% per tahun. Seluruh pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2008 dengan pembayaran triwulanan sebesar jumlah tertentu Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Matahari Putra Prima Tbk milik Perusahaan, investasi saham PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk) milik RPK, perusahaan anak, dan milik AcrossAsia Ltd, pemegang saham mayoritas (lihat Catatan 8), investasi jangka panjang dalam properti milik Perusahaan dan perusahaan anak (lihat Catatan 9) dan aktiva tetap milik Perusahaan dan perusahaan anak (lihat Catatan 10). Pinjaman ini juga terkait dengan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri Tbk (lihat Catatan 14). Dalam bulan Juli 2007, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, fasilitas kredit jangka panjang ini telah dilunasi (lihat Catatan 37c).

Pada tahun 2003, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp 250.000 dari PT Bank Mandiri Tbk. Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang sampai dengan Juli 2008. Pinjaman dijamin dengan persediaan dengan nilai eceran minimal sebesar 110% dari jumlah fasilitas dan bangunan tertentu. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, efektif sejak tanggal 11 Juni 2007, fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi.

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Lippo Tbk berupa fasilitas pinjaman tetap (fixed loan on demand) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000 dan akan jatuh tempo dalam bulan Maret 2008. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% sampai 15% dan dijamin dengan gadai saham sebanyak 15.500.000 saham PT Matahari Putra Prima Tbk milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 15 Maret 2006, MPP, anak perusahaan, mendapat fasilitas kredit fixed loan on demand ("PTX-OD") sebesar Rp200.000 dari PT Bank Lippo Tbk. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan bulan Maret 2008. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, efektif sejak tanggal 14 Maret 2007, fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi. Pada tanggal 7 Juni 2006, MPP mendapat fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 2 ("PTX-OD" 2) sebesar Rp60.000 dari PT Bank Lippo Tbk. Fasilitas kredit yang tersedia sampai dengan bulan Maret 2008.

Pada tanggal 15 Maret 2005, PT Matahari Graha Fantasi (MGF), anak perusahaan MPP, mendapat fasilitas pinjaman modal kerja revolving dan fasilitas cerukan dengan jumlah batas maksimum gabungan sebesar Rp 30,000 dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (HSBC). Pada tahun 2006,

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

fasilitas pinjaman diubah menjadi fasilitas pinjaman saldo menurun (Reducing Balance Loan) dan pinjaman akan dibayar dalam 22 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp1.300 per bulan mulai bulan Agustus 2006 dan Rp1.400 untuk cicilan terakhir pada bulan Juni 2008. Pinjaman ini dijamin dengan letter of comfort dari Perusahaan dan LAI Asia Pte. Ltd (pemegang saham MGF lainnya) secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan pada MGF. HSBC akan mensyaratkan Akta Jaminan Fidusia Pengalihan Kepemilikan (Fiduciary Transfer of Ownership) atas mesin MGF sebesar jumlah pinjaman pada saat MGF pertama kali gagal membayar cicilan bulanan atas pinjaman saldo menurun.

Pada tanggal 19 September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Jangka waktu penarikan fasilitas modal kerja tersedia sampai dengan tanggal 19 September 2008 dan akan jatuh tempo dalam 2 tahun setelah penarikan pertama dilakukan. Penarikan pinjaman fasilitas modal kerja dapat dilakukan jika Notes dalam mata uang dolar Amerika telah diterbitkan (lihat Catatan 15).

Pinjaman yang berasal dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, dan PT Bank Akita merupakan pinjaman yang digunakan Perusahaan untuk membiayai pembelian persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan). Mayoritas pembelian persediaan dari kontrak penjualan yang dibiayai berasal dari PT IBM Indonesia. Setiap pinjaman untuk kontrak penjualan ini jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu kontrak penjualan yang dibiayai tersebut. Pinjaman yang digunakan untuk kontrak penjualan yang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun terdiri dari:

- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk memiliki jumlah maksimum kredit sebesar USD 7,000 (lihat Catatan 14) digunakan untuk membiayai proyek yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2007 sampai dengan 8 Nopember 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 13% sampai 15% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8% sampai 8,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2007, dan 18% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8,25% sampai 8,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* Perusahaan, piutang usaha dengan nilai minimum 150% dari fasilitas pinjaman dan persediaan yang dibeli dari pinjaman ini dengan nilai minimum 125% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 7).
- Pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk memiliki saldo pinjaman sebesar USD 1,531 dan Rp 6.003 dan akan jatuh tempo mulai 31 Oktober 2008 sampai dengan 8 Juli 2010. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13% sampai 17% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 8% sampai 8,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2007, dan 17% untuk pinjaman Rupiah dan 8,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* Perusahaan, piutang usaha dengan nilai maksimum 125% dari fasilitas pinjaman dan persediaan yang dibiayai dari pinjaman ini dengan nilai minimum 110% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 7).
- Pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2008. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7,75% sampai dengan 9,09% pada tahun 2007, dan 7,75% sampai dengan 9,11% pada tahun 2006. Pinjaman ini dijamin dengan rekening *escrow* Perusahaan, piutang usaha dan persediaan yang dibeli dari pinjaman ini dengan nilai minimum 125% dari fasilitas pinjaman (lihat Catatan 4, 5 dan 7).

Pinjaman dari PT Bank Akita merupakan fasilitas pinjaman investasi angsuran. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2010. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan perangkat IBM yang dibiayai (lihat Catatan 5 dan 10).

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut di atas mensyaratkan, antara lain bahwa Perusahaan dan anak perusahaan tidak diperkenankan, kecuali dengan melaporkan kepada kreditur, menggunakan fasilitas di luar tujuan penggunaan kredit, memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun dari pihak lain, baik untuk modal kerja ataupun investasi kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim, mengikatkan diri sebagai jaminan hutang atau menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain atau investasi melebihi 20% dari

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

total aktiva, memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk pemegang saham kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal, menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta debitor yang merupakan jaminan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban Perusahaan, membagikan deviden, melakukan merger dan mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang. Pada tanggal 30 Juni 2007, Perusahaan dan anak perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

### **23. KEWAJIBAN KONTRAK OPSI/SWAP**

#### *a. Kontrak swap valuta asing*

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya MPP, menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dolar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan BNP Paribas, Paris ("BNP") sebesar USD 75.000. Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli kembali USD 75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dolar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,38% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP.
- ii. Pada tanggal 2 Mei 2007, MF juga menandatangani kontrak Swap Valuta Asing ("*Cross Currency Rate Swap*") dari mata uang dollar Amerika Serikat ke Yen Jepang dengan JP Morgan, London sebesar USD 75.000. Pada akhir periode kontrak tanggal 6 Oktober 2009, MF akan membeli USD 75.000 dengan kurs yang sama. MF akan menerima bunga 9,5% per tahun dalam dollar Amerika Serikat dan membayar bunga dalam Yen Jepang sebesar 5,37% per tahun setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak. Kontrak ini dijamin oleh MPP, anak Perusahaan.

Per 31 Desember 2006, laba atas nilai wajar kontrak *Cross Currency Rate Swap* berjumlah Rp4.879 (ekuivalen dengan USD 541), sedangkan per 30 Juni 2007 laba atas nilai wajarnya sebesar Rp46.491 (ekuivalen dengan USD 135), perubahan nilai wajar sebesar Rp 37.590 (ekuivalen dengan USD 4.152) dikreditkan pada laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian.

#### *b. Opsi*

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JP Morgan, Singapura ("JPM"). Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
  - MPP berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,5 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
  - JPM berhak untuk membeli JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp 98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
  - JPM berhak untuk menjual JPY5.915.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY5.915.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

- ii. Pada tanggal 20 Oktober 2006, MPP juga menandatangani Kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
- MPP berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
  - JPM berhak untuk membeli JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
  - JPM berhak untuk menjual JPY2.957.500 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,54% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY2.957.500 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

- iii. Pada tanggal 9 November 2006, MPP menandatangani Kontrak Opsi Valuta Asing ("*Option Swap*") yang lain dengan JPM, Singapura. Berdasarkan kontrak, pada tanggal berakhirnya kontrak yaitu tanggal 6 Oktober 2009, MPP dan JPM berhak untuk melakukan eksekusi opsi, berikut ini:
- MPP berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp77,4 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari JPM.
  - JPM berhak untuk membeli JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp98 per JPY1 (dalam jumlah penuh) dari MPP.
  - JPM berhak untuk menjual JPY8.850.000 dengan harga pelaksanaan ("*strike price*") Rp76 per JPY1 (dalam jumlah penuh) ke MPP.

Kontrak tersebut mengharuskan MPP untuk membayar premi tetap sebesar 4,23% per tahun dari jumlah notional sebesar JPY8.850.000 yang terhutang setiap semester, setiap tanggal 6 April dan 6 Oktober, sampai dengan akhir periode kontrak.

Per 31 Desember 2006, rugi bersih atas nilai wajar kontrak opsi di atas sebesar Rp59.476 (ekuivalen dengan USD 6.579), sedangkan per 30 Juni 2007 rugi atas nilai wajarnya sebesar Rp66.277 (ekuivalen dengan USD 7.320), perubahan nilai wajar bersih, setelah memperhitungkan pengaruh beban bunga, sebesar Rp2.500 (ekuivalen dengan USD276) dibebankan ke laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**24. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH**

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja	114.398	95.857
Bagian Jangka Panjang Hutang kepada Bukan Lembaga Keuangan - Bersih	40.324	15.430
Lain-lain	39.047	50.875
<b>Jumlah</b>	<b>193.769</b>	<b>162.162</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

Saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan proyeksi untuk tahun 2007 oleh aktuaris sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, saldo kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan masing-masing sebesar Rp 10.534 dan Rp 8.102.

Pada tahun 2007, asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan oleh konsultan aktuaria PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen adalah sebagai berikut: 1

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat Diskonto	10.3% - 10.5%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	9% per tahun
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tabel Mortalita	Tabel mortalita USA 1980 - (CSO'80)

Hutang kepada Bukan Lembaga Keuangan merupakan hutang sewa toko oleh MPP, anak perusahaan yang terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Mega Ria (Citos)	25.000	-
PT Trikaya Idea Sakti	11.438	11.438
PT Griya Mentari Dewata	7.350	7.350
PT Matahari Mas Sejahtera	3.950	4.950
PT Bogor Internusa Graha Hotel (USD 429)	3.886	3.992
Lainnya (termasuk USD 65)	590	605
<b>Jumlah</b>	<b><u>52.214</u></b>	<b><u>28.335</u></b>
<b>Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun</b>		
PT Griya Mentari Dewata	7.350	7.350
PT Matahari Mas Sejahtera	3.950	4.950
Lainnya (termasuk USD 65)	590	605
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.890</u></b>	<b><u>12.905</u></b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u><u>40.324</u></u></b>	<b><u><u>15.430</u></u></b>

Hutang kepada bukan lembaga keuangan merupakan hutang sewa toko-toko milik MPP, anak perusahaan, yang terbakar. Pembayaran akan dilanjutkan pada saat toko tersebut dibuka kembali.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**25. MODAL SAHAM**

Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham):			
AcrossAsia Ltd	938.328.300	13,829	469.164
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,001	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	933.327.300	13,756	466.664
	<b>1.871.768.000</b>	<b>27,586</b>	<b>935.884</b>
Saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham):			
AcrossAsia Ltd	2.532.308.178	37,321	316.539
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,002	22
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	2.380.904.111	35,091	297.613
	<b>4.913.391.000</b>	<b>72,414</b>	<b>614.174</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.785.159.000</b>	<b>100,000</b>	<b>1.550.058</b>
	2006		
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Saham kelas A (nilai nominal Rp 500 per saham):			
AcrossAsia Ltd	938.328.300	22,280	469.164
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	112.000	0,003	56
Antonius Agus Susanto	400	0,000	0
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	933.327.300	22,162	466.664
	<b>1.871.768.000</b>	<b>44,445</b>	<b>935.884</b>
Saham kelas B (nilai nominal Rp 125 per saham):			
AcrossAsia Ltd	1.215.859.859	28,870	151.982
Manajemen:			
Jeffrey Koes Wonsono	178.711	0,004	22
Lainnya (masing-masing dibawah 5% pemilikan)	1.123.671.430	26,681	140.460
	<b>2.339.710.000</b>	<b>55,555</b>	<b>292.464</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.211.478.000</b>	<b>100,000</b>	<b>1.228.348</b>

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp 125 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham dan sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektifnya pernyataan berdasarkan Surat Ketua Bapepam No S-2910/BL/2006 tanggal 23 Nopember 2006 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 24 Nopember 2006. Periode perdagangan HMETD mulai tanggal 8 Desember 2006 sampai dengan tanggal 22 Januari 2007 dengan tanggal penjatahan saham pada tanggal 25 Januari 2007. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Agio Saham yang Timbul dari:		
- Penerbitan Saham Melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	32.613	32.613
- Penerbitan Saham di Luar Penawaran Umum Terbatas	33.375	33.375
Pengumuman dividen saham	(22.856)	(22.856)
Beban emisi saham	(28.735)	(21.728)
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.397</u></b>	<b><u>21.404</u></b>

Pada tahun 2007, beban emisi saham termasuk beban emisi saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV sebesar Rp 7.007.

**27. TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN ASOSIASI**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b>PT Reksa Puspita Karya</b>		
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(6.553)	(6.553)
Transaksi Perubahan Ekuitas NGT, Perusahaan Asosiasi	(701)	(701)
Sub Jumlah	<u>(7.254)</u>	<u>(7.254)</u>
<b>PT Matahari Putra Prima Tbk</b>		
Transaksi Perubahan Ekuitas Anak MPP	(2.309)	4.927
Sub Jumlah	<u>(2.309)</u>	<u>4.927</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(9.563)</u></b>	<b><u>(2.327)</u></b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**28. PENJUALAN BERSIH, PENDAPATAN JASA DAN USAHA LAINNYA**

a. Penjualan bersih, pendapatan jasa dan usaha lainnya diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%)	
	2007	2006	2007	2006
Pihak hubungan istimewa	17.681	9.200	0,40	0,25
Pihak ketiga	4.424.454	3.738.285	99,60	99,75
<b>Jumlah</b>	<b>4.442.135</b>	<b>3.747.485</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

b. Rincian penjualan menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut :

	2007	2006
<b>Eceran dan Distribusi</b>	<b>4.159.843</b>	<b>3.482.206</b>
<b>Teknologi Informatika</b>		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	158.488	157.833
Perangkat Lunak	31.449	17.704
Jasa Lainnya	79.005	78.939
Sub Jumlah	268.942	254.476
<b>Administrasi Saham dan Jasa Lainnya</b>	<b>13.350</b>	<b>10.803</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.442.135</b>	<b>3.747.485</b>

Penjualan eceran dan distribusi merupakan hasil penjualan dari toko-toko MPP, anak MPP, termasuk Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai *Time Zone*.

Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, penjualan konsinyasi MPP, anak MPP, masing-masing berjumlah sebesar Rp 1.388.875 dan Rp 1.163.742, dan beban terkait yang dibayarkan kepada pemilik (*consignor*) masing-masing sebesar Rp 975.334 dan Rp 814.286.

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan dan jasa menurut produk dan jasa terdiri dari:

	2007	2006
<b>Eceran dan Distribusi</b>	<b>3.071.775</b>	<b>2.533.725</b>
<b>Teknologi Informatika</b>		
Perangkat Keras dan Perangkat Pendukungnya	142.916	143.332
Perangkat Lunak	29.309	15.506
Jasa Lainnya	62.397	62.820
Sub Jumlah	234.622	221.658
<b>Administrasi Saham dan Jasa Lainnya</b>	<b>1.126</b>	<b>589</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3.307.523</b>	<b>2.755.972</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

**30 BEBAN USAHA**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<b><u>Penjualan</u></b>		
Sewa – Bersih (setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp 35.025 pada tahun 2007 dan Rp 14.659 pada tahun 2006)	240.996	194.074
Perlengkapan Kantor	25.652	28.683
Kartu Kredit	17.294	14.751
Pemasaran	3.937	8.339
Lainnya	7.168	6.869
Sub Jumlah	<u>295.047</u>	<u>252.716</u>
<b><u>Umum dan Administrasi</u></b>		
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	316.743	274.153
Penyusutan (lihat Catatan 10)	155.643	136.810
Listrik dan Energi	115.461	98.042
Honorarium Tenaga Ahli	12.440	24.421
Perjalanan dan Transportasi	13.545	16.039
Pajak dan Ijin	14.276	16.980
Asuransi	16.767	13.169
Telepon, Faksimili dan Benda Pos	10.629	11.455
Lainnya	33.649	24.877
Sub Jumlah	<u>689.153</u>	<u>615.946</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>984.200</u></b>	<b><u>868.662</u></b>

**31. MANFAAT PENSUN**

MPP dan anak MPP tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi AIG Life, pihak hubungan istimewa.

Dana pensiun terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok tahunan, sedangkan MPP dan anak MPP memberikan kontribusi sebesar 5% dari gaji tahunan karyawan yang bersangkutan.

MPP dan anak MPP juga membentuk cadangan untuk kesejahteraan karyawan berdasarkan Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 mengenai tenaga kerja. Cadangan yang belum tercakup dalam dana pensiun MPP dan anak MPP tersebut di atas, disajikan dalam neraca konsolidasian sebagai "Hutang Jangka Panjang Lainnya".

**32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
<b>2007</b>			
<b>Aktiva</b>			
Kas dan setara kas	USD	26,308	238.189
	Euro	145	1.764
	HKD	6,971	8.074
	RMB	259	310
	JPY	8,177,425	600.795
Investasi jangka pendek	USD	28,148	254.857
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	1,431	12.956
Pihak Ketiga	USD	4,152	37.590
Lain-lain	USD	414	3.746
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	1,069	9.678
Piutang Jangka Panjang	USD	62	558
Aktiva Tidak Lancar Lainnya – Uang Jaminan	USD	76	683
<b>Jumlah Aktiva</b>			<u>1.169.200</u>
<b>Kewajiban</b>			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	38,397	347.653
Surat Promes	USD	394	3.569
Hutang			
Usaha	USD	2,750	24.902
Lain-lain	USD	6	57
Beban masih harus dibayar	USD	292	2.641
Kewajiban Lancar Lainnya – Uang Muka Pelanggan	USD	2,354	21.315
Hutang Notes	USD	150,000	1.358.100
Hutang Jangka Panjang	USD	74,742	676.714
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	USD	2,347	21.250
<b>Jumlah Kewajiban</b>			<u>2.456.201</u>
<b>Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing</b>			<u><u>1.287.001</u></u>
		<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Setara Rupiah</u>
<b>2006</b>			
<b>Aktiva</b>			
Kas dan setara kas	USD	5,367	49.916
	Euro	140	1.655
	HKD	6,114	7.321
	RMB	1,750	1.968
Investasi jangka pendek	USD	28,560	265.608
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	USD	2,395	22.276
Pihak Ketiga	USD	5,088	47.320
Lain-lain	USD	139	1.288
Aktiva Lancar Lainnya – Uang Muka	USD	1,515	14.087
Aktiva Tidak Lancar Lainnya – Uang Jaminan dan Piutang Jangka Panjang	USD	1,946	18.105
<b>Jumlah Aktiva</b>			<u>429.544</u>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<b>2006</b>			
<b>Kewajiban</b>			
Pinjaman Jangka Pendek	USD	25,898	240.851
Surat Promes	USD	1,565	14.555
Hutang			
Usaha	USD	3,972	36.937
	SGD	0	3
Lain-lain	USD	18	167
Beban masih harus dibayar	USD	2,269	21.102
Kewajiban Lancar Lainnya	USD	1,980	18.411
Hutang Jangka Panjang	USD	19,935	185.393
<b>Jumlah Kewajiban</b>			<b>517.419</b>
<b>Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing</b>			<b>(87.875)</b>

**33. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa, yang terutama terdiri dari penjualan, penyediaan jasa dan sewa ruang yang dilakukan atas dasar yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*), dan uang muka antar perusahaan.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
<b>Investasi Jangka Pendek</b>				
PT Ciptadana Sekuritas	112.791	92.759	1,31	1,64
PT Lippo Karawaci Tbk	199.079	82.539	2,31	1,46
Lainnya	135	128	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>312.005</b>	<b>175.426</b>	<b>3,62</b>	<b>3,10</b>
<b>Piutang</b>				
<b>Usaha</b>				
PT Link Net	16.816	14.364	0,20	0,25
PT Direct Vision	5.093	6.720	0,06	0,12
PT Lippo Karawaci Tbk	3.384	57	0,04	-
PT Natrindo Telepon Seluler	970	1.253	0,01	0,02
PT Broadband Multimedia Tbk	762	10.340	0,01	0,18
Lainnya	1.430	1.790	0,02	0,03
Sub Jumlah	28.455	34.524	0,34	0,60
Dikurangi: Bagian Jangka Panjang				
PT Natrindo Telepon Seluler	(25)	(40)	-	-
Bagian Jangka Pendek	28.430	34.484	-	-
<b>Lain-lain</b>	<b>1.079</b>	<b>44</b>	<b>0,01</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah</b>	<b>29.534</b>	<b>34.568</b>	<b>0,35</b>	<b>0,60</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>				
PT Lippo Sekuritas	11.103	23.425	0,13	0,41
Karyawan	14.540	13.114	0,17	0,23
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,02	0,03
PT Inti Mitratama Abadi	1.035	1.035	0,01	0,02
Lainnya	2.800	2.196	0,03	0,04
<b>Jumlah</b>	<b>31.078</b>	<b>41.370</b>	<b>0,36</b>	<b>0,73</b>
<b>Biaya dibayar di muka</b>				
<u>Asuransi</u>				
Lainnya	670	83	0,01	-
<u>Lainnya</u>				
Lainnya	634	-	0,01	-
<b>Investasi pada Perusahaan Asosiasi</b>				
PT Broadband Multimedia Tbk	141.723	47.877	1,65	0,85
PT Matahari Leisure	21.156	17.413	0,25	0,31
PT Bintang Sidoraya	21.123	21.123	0,25	0,37
PT Tason Mitra Prima	3.395	3.395	0,04	0,06
PT Sarana Karya Cemerlang	400	400	-	0,01
<b>Jumlah</b>	<b>187.797</b>	<b>90.208</b>	<b>2,19</b>	<b>1,60</b>
<b>Investasi Jangka Panjang Lainnya</b>				
Investasi pada:				
PT Aneka Tirta Nusa	25.031	25.031	0,29	0,44
PT Courts Indonesia Tbk	4.251	4.251	0,05	0,08
PT Lippo Karawaci Tbk	3.283	1.858	0,04	0,03
PT Asianet Multimedia	507	507	0,01	0,01
PT Multipolar Telemedia	250	250	-	0,00
PT Lippo On Line	125	125	-	0,00
BignoXX.com (CI) Limited	5	5	-	0,00
PT Natrindo Kartu Panggil	-	0	-	0,00
Sub Jumlah	33.452	32.027	0,39	0,57
<b>Uang Muka Investasi pada:</b>				
PT Air Pasifik Utama	34.975	34.975	0,41	0,62
PT Asianet Multimedia	27.943	27.943	0,32	0,49
PT Lippo On Line	124	124	-	0,00
Sub Jumlah	63.042	63.042	0,73	1,11
<b>Jumlah</b>	<b>96.494</b>	<b>95.069</b>	<b>1,12</b>	<b>1,68</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
<b>Uang Muka</b>				
<u>Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	175.228	175.228	2,04	3,10
PT Menara Perkasa Megah	126.868	126.868	1,47	2,24
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	102.150	102.150	1,19	1,80
Sub Jumlah	404.246	404.246	4,70	7,14
<u>Uang Muka Sewa</u>				
PT Menara Bhumimegah	133.920	66.960	1,56	1,18
PT Direct Power	88.309	-	1,03	-
Sub Jumlah	222.229	66.960	2,59	1,18
<b>Jumlah</b>	<b>626.475</b>	<b>471.206</b>	<b>7,29</b>	<b>8,32</b>
<b>Aktiva Tidak Lancar Lainnya</b>				
<u>Uang Jaminan</u>				
Lainnya	238	572	-	0,01
<b>Hutang</b>				
<u>Usaha</u>				
Lainnya	101	762	-	0,02
<b>Beban masih harus dibayar</b>				
PT Broadband Multimedia Tbk	-	1.950	-	0,06
<b>Kewajiban Lancar Lainnya</b>				
Uang Muka Pelanggan	6.226	2.509	0,12	0,08
Pendapatan Jasa Diterima di Muka	484	2.782	0,01	0,09
<b>Jumlah</b>	<b>6.710</b>	<b>5.291</b>	<b>0,13</b>	<b>0,17</b>
<b>Hutang Hubungan Istimewa</b>				
PT Bintang Sidoraya	2.110	1.899	0,04	0,06
Avel Pty Limited Australia-Royalti	-	1.970	-	0,06
PT Natrindo Kartu Panggil	287	-	0,01	-
PT Multipolar Telemedia	213	-	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	13	639	-	0,02
<b>Jumlah</b>	<b>2.623</b>	<b>4.508</b>	<b>0,05</b>	<b>0,14</b>
<b>Surat Promes</b>				
PT Satriajati Patria Luhur	2.100	2.100	0,04	0,06

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
<b>Penjualan Bersih, Pendapatan Jasa dan Usaha Lainnya</b>				
PT Broadband Multimedia Tbk	3.677	728	0,08	0,02
PT Natrindo Telepon Seluler	2.681	4.861	0,06	0,13
PT Lippo Karawaci	2.458	146	0,06	-
PT Direct Vision	547	1.544	0,01	0,04
Lainnya	8.318	1.921	0,19	0,05
<b>Jumlah</b>	<b>17.681</b>	<b>9.200</b>	<b>0,40</b>	<b>0,24</b>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>123</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Beban Penjualan</b>				
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa jangka panjang)</u>				
Lainnya	168	100	0,07	0,05
<b>Sub-jumlah</b>	<b>168</b>	<b>100</b>	<b>0,07</b>	<b>0,05</b>
<u>Pendapatan sewa</u>				
PT Lippo Karawaci Tbk	(1.158)	-	(0,48)	-
<b>Bersih</b>	<b>(990)</b>	<b>100</b>	<b>(0,41)</b>	<b>0,05</b>
<b>Baban Pemasaran</b>				
Avel Pty. Limited, Australia	2.114	4.335	53,70	51,98
PT Cosmopolitan Indotama	-	4.827	-	57,88
Lainnya	13	-	0,33	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.127</b>	<b>9.162</b>	<b>54,03</b>	<b>109,86</b>
<b>Honorarium Arsip Manajemen</b>	<b>463</b>	<b>437</b>	<b>61,41</b>	<b>40,46</b>
<b>Beban Telepon, Faksimili dan Benda Pos</b>	<b>231</b>	<b>256</b>	<b>2,11</b>	<b>2,23</b>
<b>Beban Asuransi</b>	<b>1.455</b>	<b>1.424</b>	<b>8,51</b>	<b>10,81</b>
<b>Beban Honorarium Tenaga Ahli</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>0,01</b>	<b>-</b>
<b>Beban Perbaikan dan Pemeliharaan</b>	<b>52</b>	<b>179</b>	<b>0,74</b>	<b>1,56</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban/Pendapatan dan Beban yang Bersangkutan	
	2007	2006	2007	2006
<b>Beban bunga dan Pendanaan Lainnya</b>				
<u>Pendapatan Bunga</u>				
PT Ciptadana Sekuritas	10.021	7.010	9,88	35,91
PT Ciptadana Assets Management	124	-	0,12	-
Lainnya	940	971	0,93	4,97
<b>Jumlah</b>	<b>11.085</b>	<b>7.981</b>	<b>10,93</b>	<b>40,88</b>
<b>Beban lain-lain</b>				
Lainnya	78	-	0,19	-
<b>Bagian Laba (Rugi) Bersih</b>				
<b>Perusahaan Asosiasi</b>				
PT Matahari Leisure	2.811	2.725	110,50	77,44
PT Broadband Multimedia Tbk	(267)	889	(10,50)	25,26
PT Bintang Sidoraya		(95)	-	(2,70)
<b>Jumlah</b>	<b>2.544</b>	<b>3.519</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Perusahaan	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Aneka Tirta Indonesia	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Asianet Multimedia	Afiliasi	Piutang usaha, investasi jangka panjang lainnya dan hutang usaha
PT Asuransi AIG Lippo Life	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan
PT Air Pacifik Utama	Afiliasi	Uang muka investasi
Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Hutang royalty, pembayaran untuk beban promosi, dan piutang antar perusahaan
PT Bintang Sidoraya	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi, piutang dan hutang antar perusahaan
PT First Media Tbk (dahulu PT Broadband Multimedia Tbk)	Afiliasi	Piutang usaha, investasi pada perusahaan asosiasi, uang muka pelanggan, penjualan, biaya dibayar di muka, pembayaran untuk beban promosi, beban telpon dan komunikasi, dan beban perbaikan dan pemeliharaan
PT Ciptadana Sekuritas	Afiliasi	Investasi pada dana yang dikelola, piutang lain-lain, penjualan, honorarium arsip manajemen, dan pendapatan bunga dan beban lain-lain
PT Ciptadana Asset Management	Afiliasi	Pendapatan bunga
PT Cosmopolitan Indotama	Afiliasi	Pembayaran untuk beban promosi, beban perbaikan dan pemeliharaan dan honorarium tenaga ahli
PT Courts Indonesia Tbk	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
DierctVision	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan
PT Inti Miratama Abadi	Afiliasi	Piutang antar perusahaan

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

<u>Perusahaan</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
PT Karya Dinamika Investama	Afiliasi	Piutang antar perusahaan dan investasi pada perusahaan asosiasi
PT Link Net	Afiliasi	Piutang usaha, penjualan, harga pokok penjualan dan beban telepon
PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi	Piutang usaha dan Penjualan
PT Lippo E-Net Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, pendapatan jasa diterima dimuka dan penjualan
PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi	Piutang usaha, biaya dibayar dimuka, pendapatan jasa diterima dimuka, penjualan dan beban asuransi
PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, investasi jangka panjang lainnya, perolehan investasi dalam properti, pendapatan jasa diterima di muka dan penjualan, pendapatan dan sewa
PT Lippo On Line	Afiliasi	Investasi jangka panjang lainnya
PT Lippo Securities Tbk	Afiliasi	Surat berharga, piutang usaha, piutang antar perusahaan, pendapatan jasa diterima di muka, pendapatan bunga dan penjualan dan biaya lainnya
PT Matahari Leisure	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Multipolar Telemedia	Asosiasi	Pinjaman antar perusahaan dan investasi jangka panjang lainnya
PT Natrindo Global Telekomunikasi	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Natrindo Kartu Panggil	Afiliasi	Piutang usaha, uang muka/pinjaman antar perusahaan, investasi jangka panjang lainnya, hutang usaha dan penjualan
PT Natrindo Telepon Seluler	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan
PT Pasifik Utama Tbk	Afiliasi	Piutang usaha dan penjualan
PT Satriajati Patria Luhur	Afiliasi	Surat promes
PT Tason Mitra Prima	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
PT Tirta Mandiri Sejahtera	Asosiasi	Investasi pada perusahaan asosiasi
AcrossAsia Ltd	Pemegang saham	Uang muka antar perusahaan dan penjamin pinjaman bank Perusahaan
Karyawan	Karyawan	Pinjaman
PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Menara Perkasa Megah	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Persada Mandiri Dunia Niaga	Afiliasi	Uang muka pembelian aktiva tetap
PT Menara Bhumimegah	Afiliasi	Uang muka sewa
PT Direct Power	Afiliasi	Uang muka sewa

#### **34. PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2007, yang telah diaktakan dalam akta No. 63 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai seluruhnya sejumlah Rp 6.785 atau Rp 1 (dalam rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2007.

#### **35. IKATAN DAN KONTINJENSI**

##### **IKATAN**

- Pada tanggal 18 Mei 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian izin distribusi dengan BankVision Software Ltd. (BV), Amerika Serikat, yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 28 November 1997, dimana Perusahaan mendapat hak istimewa untuk menjual dan mendistribusikan

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

produk dengan merek dagang BV. Sebagaimana telah disetujui oleh kedua belah pihak, Perusahaan membayar BV sebesar USD 250 dalam sekali pembayaran sebagai imbalan untuk seluruh hak istimewa dan izin tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut berlaku selama 99 tahun.

- b. Pada bulan Maret 2001, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA"), di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada MPP, anak perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi MPP, anak perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko MPP, anak perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarah dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

- c. Pada bulan Juni 2002, MPP, anak perusahaan menandatangani "property agency agreement" dengan PT Dwimustika Mas ("PT DM") selaku penerima hak (franchisee) dari Coldwell Banker USA, untuk membantu MPP, anak perusahaan dalam melakukan studi kelayakan dan mengidentifikasi lokasi baru yang berpotensi untuk pengembangan toko di masa yang akan datang.

Pada bulan Desember 2004, berdasarkan surat penawaran dari PT DM selaku penerima kuasa PT Mandiri Cipta Gemilang, MPP, anak perusahaan setuju untuk membeli ruangan toko dengan luas 19.400 m<sup>2</sup>, yang berlokasi di Jakarta dengan harga beli sebesar Rp206.150. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian jual beli, MPP, anak perusahaan telah memberikan uang muka sebesar Rp175.228, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap" per 30 Juni 2007 dan 2006, Per 30 Juni 2007 toko tersebut belum dibuka.

- d. Pada bulan Desember 2002, MPP, anak perusahaan menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF"), Anak MPP, anak perusahaan, di mana MPP, anak perusahaan setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada PT MGF. Sebagai kompensasinya, MPP, anak perusahaan mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp961 dan Rp1.970 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- e. Pada bulan Januari 2003, PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" (Pemasaran) masing-masing sebesar Rp2.114 dan Rp4.335 pada enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

- f. Pada bulan Agustus 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Donindo Menara Utama untuk menyewa ruangan toko seluas 9.000 m<sup>2</sup> di Banjarmasin. Periode sewa adalah selama 11 tahun terhitung sejak tanggal pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan memberikan

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

jaminan sewa sebesar Rp 1.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" (Uang Jaminan) per 30 Juni 2007 dan 2006. Per 30 Juni 2007 toko tersebut belum dibuka.

- g. Pada bulan Desember 2004, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian "Software License Agreement" dengan PT Accenture, di mana PT Accenture memberikan lisensi yang bersifat non-transferable dan non-exclusive kepada MPP, anak perusahaan untuk menggunakan lisensi program piranti lunak selama masa perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku sejak bulan Desember 2004 dan akan berlaku untuk selamanya kecuali perjanjian tersebut dibatalkan oleh PT Accenture. Di samping itu, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian "Consulting Service Agreement" di mana PT Accenture akan membantu MPP, anak perusahaan dalam mengimplementasikan modul aplikasi "Retek" tertentu. Jasa konsultasi ini akan diberikan selama 18 bulan. MPP, anak perusahaan akan membayar biaya jasa, sebagai kompensasi atas jasa-jasa selama periode tertentu yang telah disepakati bersama. Per 30 Juni 2007, MPP, anak perusahaan telah membayar USD2.100 untuk biaya lisensi dan USD3.873 untuk jasa konsultasi yang disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya (Uang Muka Perangkat Lunak Komputer)".
- h. Pada bulan Oktober 2005, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Persada Mandiri Dunia Niaga untuk membeli ruangan toko dengan luas 13.899 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Sumatra Utara, dengan harga beli sebesar Rp102.150. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian jual beli, MPP, anak perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp102.150 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap" per 30 Juni 2007. Per 30 Juni 2007 toko tersebut belum dibuka.
- i. Pada bulan Oktober 2005, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Menara Bhumimegah untuk menyewa ruangan toko seluas 6.200 m<sup>2</sup> di Jakarta. Periode sewa adalah selama 20 tahun dihitung sejak tanggal pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan memberikan uang sewa sebesar Rp133.920 per 30 Juni 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per 30 Juni 2007 toko tersebut belum dibuka.
- j. Pada bulan Februari 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Direct Power ("PT DP") untuk menggunakan ruangan di "Bellanova Country Mall" secara cuma-cuma, seluas 9.205 m<sup>2</sup> di Bogor. Periode penggunaan ruangan tersebut adalah 1 tahun dihitung sejak tanggal pembukaan toko dan MPP, anak perusahaan memiliki hak opsi untuk menyewa atau membeli ruangan setelah periode satu tahun. Selanjutnya pada bulan Desember 2006, MPP, anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT DP untuk menyewa ruangan toko. Jangka waktu sewa adalah 25 tahun dihitung sejak tanggal 6 Juli 2007 dengan harga sewa keseluruhan sebesar Rp88.309. Sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp88.309 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa" per tanggal 30 Juni 2007.
- k. Pada bulan September 2006, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas trade sebesar USD10.000 (import facility sebesar USD 10.000 dan guarantee facility sebesar USD10.000, dengan limit gabungan sebesar USD10.000) dan fasilitas cross currency swap sebesar USD29.000 dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"). Trade facility digunakan untuk pembayaran barang import dan mempunyai jangka waktu maksimum 90 hari. Trade facility juga termasuk porsi jaminan dengan jangka waktu maksimum 1 tahun. Fasilitas cross currency swap digunakan untuk melindungi risiko mata uang atas Notes MPP, anak perusahaan (Catatan 20). Bunga terutang atas jumlah tranche tertentu yang ditarik dari trade facility dengan tingkat bunga mengambang sebesar Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) plus 1,75% per tahun, yang mungkin berubah dari waktu ke waktu atas permintaan HSBC. Fasilitas jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2007 dan tidak dijamin. Berdasarkan perjanjian, MPP, anak perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kondisi tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Per 30 Juni 2007, semua rasio keuangan terpenuhi.

Per tanggal 30 Juni 2007, semua fasilitas belum digunakan oleh MPP, anak perusahaan.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

- l. Pada tanggal 25 Juni 2004, MPP, anak perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja revolving sebesar Rp100.000, fasilitas transaksi valuta asing berupa Pre Settlement of Exposure on Foreign Exchange (PSE-FX)/Settlement Risk (SR) dengan jumlah maksimal PSE-FX sebesar USD400 dan jumlah maksimum SR sebesar USD5.000 per hari dan fasilitas letter of credit berupa sight L/C sub limit T/R dan/atau usance L/C ("Omnibus Trade Finance - OTF Facility") dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000 dari Danamon. Fasilitas PSE-FX telah ditingkatkan menjadi USD1.000 dengan jumlah maksimum SR sebesar USD5.000 per hari dan fasilitas OTF dengan jumlah maksimum USD5.000 untuk sight L/C sub limit T/R dan atau usance L/C telah diubah menjadi Rp25.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2007. Sedangkan fasilitas revolving telah diperpanjang hingga tanggal 30 Juni 2008, sehingga pinjaman ini direklasifikasi ke "Hutang Bank Jangka Panjang" pada tahun 2006. Berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, efektif sejak tanggal 14 Maret 2007, fasilitas-fasilitas kredit tersebut sudah dilunasi.

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, MPP mendapat dua fasilitas kredit modal kerja revolving dari Danamon masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp110.000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2008.

Per 30 Juni 2007, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah Rp235.000.

- m. Pada bulan Desember 2006, MPP, anak perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Graha Nusa Raya untuk menyewa ruangan di Cikarang. Periode sewa selama 20 tahun sejak tanggal 1 Juli 2007 dengan harga sewa keseluruhan sebesar Rp94.359. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp94.359 per 30 Juni 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2007, toko belum dibuka.
- n. Pada bulan Desember 2006, MPP, anak perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Graha Nusa Raya untuk menyewa ruangan seluas 6.002 m<sup>2</sup> di Cikarang. Periode sewa selama 20 tahun sejak tanggal 10 Desember 2006 dengan harga sewa keseluruhan sebesar Rp67.188. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp67.188 per 30 Juni 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Sewa Jangka Panjang".
- o. Pada bulan Desember 2006, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tambahan ruangan seluas 1.990 m<sup>2</sup> di Cibubur Junction dengan PT Profita Emerlada. Periode sewa adalah 98 bulan sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp8.725, setelah memperhitungkan kelebihan luas atas sewa sebelumnya sebesar Rp1.998. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp8.725 per 30 Juni 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa".
- p. Pada bulan Februari 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Bouetique Mall di Yogyakarta" seluas 20.343 m<sup>2</sup> dengan PT Gerbang Perkasa. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp129.000 per 30 Juni 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2007, toko belum dibuka.
- q. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "The Great Town Square di Sidoarjo" seluas 13.233 m<sup>2</sup> dengan PT Lingkar Indah Kencana. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp78.241 per 30 Juni 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2007, toko belum dibuka.

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

---

- r. Pada bulan Maret 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "Kuta Beach di Bali" seluas 15.267 m<sup>2</sup> dengan PT Perisai Emas. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp214.827 per 30 Juni 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2007, toko belum dibuka.
- s. Pada bulan Mei 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung "Pejaten Village" di Jakarta seluas 17.031 m<sup>2</sup> dengan PT Global Management Terpadu. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp163.398. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp163.398 per 30 Juni 2007 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 Juni 2007, toko belum dibuka.
- t. Pada bulan Juni 2007, MPP, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Solo Square seluas 6.494 m<sup>2</sup> dengan PT Solo Indah Dinamika. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Seperti disyaratkan dalam perjanjian, MPP, anak perusahaan membayar sewa berdasarkan sistem bagi hasil (revenue sharing). Per tanggal 30 Juni 2007, toko belum dibuka.

#### **KONTINJENSI**

Sehubungan dengan hak sewa MPP, anak perusahaan atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT. Bogor Internusa Plaza (BIP) selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996 maka MPP telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor. PN. Bogor telah memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan Perusahaan dan mewajibkan BIP untuk membayar ganti rugi kepada MPP sebesar Rp101.617 dan USD1.441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. PT Bandung telah memutuskan untuk mewajibkan BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 sedangkan MPP diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada BIP sebesar Rp218.484. Pada tanggal 14 Maret 2007 MPP telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan PT. Bandung tersebut. Sampai saat ini, proses Kasasi masih terus berlangsung.

#### **36. INFORMASI SEGMENT**

##### **Segmen Primer**

MPP dan anak MPP mengklasifikasikan produk dan jasa mereka menjadi tiga segmen usaha utama yaitu :

- Eceran dan Distribusi
- Teknologi Informatika,
- Administrasi Saham dan Jasa Lainnya, dan
- Lain-lain.

Informasi mengenai segmen primer yang berupa segmen usaha MPP dan anak MPP adalah sebagai berikut:

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	Eceran dan Distribusi	Teknologi dan Informasi	Administrasi Saham dan Jasa Lainnya	Lainnya	Eliminasi Antar Segmen	Jumlah Segmen
<b>2007</b>						
<b>Pendapatan</b>						
Penjualan ekstern	4.159.843	268.942	13.350	-	-	4.442.135
Penjualan antar segmen	-	10.534	1.215	-	(11.749)	-
<b>Total Pendapatan</b>	<b>4.159.843</b>	<b>279.476</b>	<b>14.565</b>	<b>-</b>	<b>(11.749)</b>	<b>4.442.135</b>
<b>Hasil</b>						
Laba usaha	138.127	7.376	4.633	-	276	150.412
Laba (rugi) selisih kurs	18.278	(2.568)	15	-	-	15.725
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(108.172)	(43.567)	513	-	(527)	(151.753)
Kerugian atas kenaikan nilai pasar surat berharga	-	22.575	119	-	-	22.694
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.811	-	-	(267)	-	2.544
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(10.500)	4.602	(1.180)	-	-	(7.078)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	7.374	90	61	-	(8.090)	(565)
<b>Laba sebelum hak minoritas</b>	<b>47.918</b>	<b>(11.492)</b>	<b>4.161</b>	<b>(267)</b>	<b>(8.341)</b>	<b>31.979</b>
<b>Informasi Lainnya</b>						
Aktiva segmen	6.881.093	3.343.138	57.614	25.640	(1.891.446)	8.416.039
Investasi pada perusahaan asosiasi	46.074	-	-	141.723	-	187.797
<b>Jumlah aktiva</b>	<b>6.927.167</b>	<b>3.343.138</b>	<b>57.614</b>	<b>167.363</b>	<b>(1.891.446)</b>	<b>8.603.836</b>
<b>Kewajiban segmen</b>	<b>3.710.279</b>	<b>1.590.215</b>	<b>4.005</b>	<b>193.509</b>	<b>(247.053)</b>	<b>5.250.955</b>
<b>2006</b>						
<b>Pendapatan</b>						
Penjualan ekstern	3.482.206	254.476	10.803	-	-	3.747.485
Penjualan antar segmen	-	24.134	618	-	(24.752)	-
<b>Total Pendapatan</b>	<b>3.482.206</b>	<b>278.610</b>	<b>11.421</b>	<b>-</b>	<b>(24.752)</b>	<b>3.747.485</b>

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

<b>2006</b>	<b>Eceran dan Distribusi</b>	<b>Teknologi dan Informasi</b>	<b>Administrasi Saham dan Jasa Lainnya</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Eliminasi Antar Segmen</b>	<b>Jumlah Segmen</b>
<b>Hasil</b>						
Laba usaha	112.426	8.262	2.661	-	(498)	122.851
Laba (rugi) selisih kurs	(11.154)	7.196	(80)	-	-	(4.038)
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(79.456)	(32.130)	821	0	-	(110.765)
Kerugian atas kenaikan nilai pasar surat berharga	-	7.195	(206)	-	-	6.989
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2.629	-	890	-	-	3.519
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(9.256)	-	(726)	-	-	(9.982)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	28.652	258	25	0	(7.919)	21.016
<b>Laba sebelum hak minoritas</b>	<b>43.841</b>	<b>(9.219)</b>	<b>3.385</b>	<b>-</b>	<b>(8.417)</b>	<b>29.590</b>
<b>Informasi Lainnya</b>						
Aktiva segmen	4.507.449	2.244.377	59.380	25.494	(1.266.338)	5.570.362
Investasi pada perusahaan asosiasi	42.331	-	-	47.877	-	90.208
<b>Jumlah aktiva</b>	<b>4.549.780</b>	<b>2.244.377</b>	<b>59.380</b>	<b>73.371</b>	<b>(1.266.338)</b>	<b>5.660.570</b>
<b>Kewajiban segmen</b>	<b>2.436.054</b>	<b>888.070</b>	<b>3.757</b>	<b>97.941</b>	<b>(155.495)</b>	<b>3.270.327</b>

Informasi mengenai segment sekunder yang berupa segmen geografis MPP dan anak MPP adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Penjualan</b>		
Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	1.538.211	1.198.084
Teknologi Informasi	279.476	278.610
Administrasi dan Jasa Lainnya	14.565	11.421
Eliminasi	(11.749)	(24.752)
Sub-jumlah	1.820.503	1.463.363

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 (Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah dan dalam ribuan mata uang asing, kecuali data saham)**

	2007	2006
Luar Jabotabek		
Eceran dan Distribusi	2.621.632	2.284.122
Teknologi Informasi	-	-
Administrasi dan Jasa Lainnya	-	-
Sub-jumlah	2.621.632	2.284.122
<b>Jumlah</b>	<b>4.442.135</b>	<b>3.747.485</b>

**37. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 13 Juli 2007 yang telah diaktakan dalam akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, No. 12 pada tanggal yang sama, telah disetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Multipolar Corporation Tbk menjadi PT Multipolar Tbk. Perubahan nama ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. W7-08044.HT.01.04-TH.2007 tanggal 18 Juli 2007.
- b. Pada bulan Juli 2007, Perusahaan telah mencairkan sisa pinjaman dari Credit Suisse Singapore sejumlah USD 10,000 sehingga seluruh fasilitas kredit ini sejumlah USD 75,000 telah ditarik penuh.
- c. Pada bulan Juli 2007, berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, Perusahaan telah melunasi pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri Tbk sejumlah Rp 77.252 (termasuk USD 5.106) dan pinjaman jangka pendek dari PT Bank Niaga Tbk sejumlah Rp 150.000.
- d. Pada tanggal 30 Juli 2007, Perusahaan melakukan kontrak beli USD jual Rupiah dengan JPMorgan (SEA) Limited, Singapura yang akan berakhir pada tanggal 16 Juni 2010 dengan jumlah notional sebesar USD 35,000 dengan perhitungan kurs tertentu yang disepakati bersama dimana Perusahaan wajib membayar *upfront* sebesar USD 1,640.

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Berikut adalah reklasifikasi yang telah dibuat pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2006 agar sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2007.

Dari	Ke	Jumlah
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Uang Muka	91.418
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	Aktiva Tetap	17.457

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2007.